

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP  
KECENDRONGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF  
MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

**Oleh :**

**SUSI AFRIYANTI  
NPM. 2103012037**



**Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025 M**

**DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP  
KECENDRONGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037

Pembimbing: Zumaroh, M.E.Sy

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : SUSI AFRIYANTI  
NPM : 2103012037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP  
KECENDRONGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF  
MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN  
METRO

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Metro, 08 Mei 2025  
Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E., Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP  
KECENDRONGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF  
MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN  
METRO

Nama : SUSI AFRIYANTI  
NPM : 2103012037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Islam Prodi : Ekonomi Syariah

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 08 Mei 2025  
Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E., Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1353/In-28.3/D/PP.00.9/06/2025

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP KECENDERUNGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO, disusun oleh: Susi Afriyanti, NPM: 2103012037, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/04 Juni 2025.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy.  
Penguji I : Hermanita, M.M.  
Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.  
Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Dri Santoso, M.H.**  
NIP. 99670161995031001

**DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP KECENDRONGAN  
GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

**ABSTRAK**

**Oleh  
Susi Afriyani**

Perilaku gaya hidup konsumtif membawa mahasiswa pada kebiasaan boros pada barang konsumsi. Gaya hidup timbul melalui perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemudian uang saku dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup, trend, dan model yang sedang berlaku sehingga dari beberapa pengaruh tersebut mengakibatkan mahasiswa berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang yang menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup secara berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan uang saku terhadap kecenderungan gaya hidup konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi IAIN Metro. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung melihat aktivitas mahasiswa Ekonomi Syariah di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Metro. Selain dari pada itu peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021 untuk mendapatkan informasi yang lebih detail terkait dengan aktivitas mahasiswa. Pada prosesnya gaya hidup konsumtif menjadi hal yang baru terurama bagi kalangan mahasiswa yang mayoritas berasal bukan dari daerah perkotaan. Lingkungan dan kebiasaan baru membawa mahasiswa hanyut dalam perilaku yang mengedepankan soal kepuasan dan keinginan tanpa tahu membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan semata. Namun perilaku yang timbul melalui faktor internal dan faktor eksternal ini mampu menjadi control secara tidak langsung bagi mahasiswa. Komitmen dalam diri dan control orang tu yang dapat menjadikan mahasiswa memiliki pengawasan meskipun telah berada pada tempat yang jauh dari jangkauan keluarga.

**Kata Kunci : Mahasiswa, Gaya Hidup, Uang Saku**

## ORISINITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian peneliti. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Mei 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular stamp. The stamp contains the text 'METERAL TEMPEL' and some numbers. The signature is written in a cursive style.

**Susi Afriyanti**  
NPM. 2103012037

## **OTTO**

“Ketika aku melibatkan Allah SWT. dalam semua rencana dan impiaku, dengan penuh keikhlasan dan keinginan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

Hellen Keller

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmatirrohim*

Denga Rahmat Allah SWT. yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada cinta pertama serta panutanku Ayahanda Darusi. Penulis sangat berterima kasih sudah bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan, dan mendidik penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Program Studi sampai selesai.
2. Kepada Pintu Syurgaku, Ibunda Berti Liana. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi, Beliau tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku. Penulis yakin 100% bahwa doa mama telah banyak menyelematkanku dalam menjalani hidup yang keras, terima kasih.
3. Kepada kakak tercinta yaitu Daina Sari, S.E dan Iskandi Darsi terima kasih sudah banyak membantu dan memberi dukungan dalam kesulitan-kesulitan yang dialami penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Teruntuk sahabat tercinta Femi Alya Juwita terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih telah menjadi sahabat penulis dalam mengunjungi berbagai tempat dan bersenang-senang. Dan kepada Pebbi Patrecia Agung Saputri terimakasih atas petualangan yang luar biasa, kenangan canda dan tawa yang sangat menyenangkan dan berkesan bagi penulis. Serta terimakasih kepada teman-teman ESY B yang sedikit banyaknya telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada kekasih penulis terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
6. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti, yaitu sang penulis karya tulis ini Susi Afriyanti. Seorang anak Perempuan yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terima kasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah hadir dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. .

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *bismillahir-rahmanir-rahim*, puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecendrungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro**”

Adapun skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah (ESY), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian peneliti berusaha dengan maksimal agar penyusunan skripsi ini selesai dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat diterima dan disetujui pada saat disidangkan.

Bersama hal ini, dalam upaya proses penyelesaian skripsi ini, peneliti haturkan bayak terimakasih kepada banyak pihak yang memberi dukungan, arahan serta bimbinganya. Peneliti banyak berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Dri Santoso, M.H. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. sebagai ketua jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Metro
4. Zumaroh, M.E., Sy. selaku pembimbing skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi saya
5. Seluruh Teman Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021

6. Teman – teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan banyak energi positif berupa dorongan dan dukungannya agar terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan didalam skripsi ini. peneliti menyadari masih sangat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga peneliti harapkan kritik dan saran yang membangun agar nantinya skripsi ini dapat memberikan manfaat pada bidang yang sama.

Metro, 07 Mei 2025  
Peneliti,



Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN EPRSETUJUAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Uang Saku .....	11
1. Definisi Uang Saku .....	11
2. Indikator Uang Saku .....	11
3. Tujuan Pemberian Uang Saku.....	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Saku.....	12
5. Mengelola Uang Saku .....	13
B. Gaya Hidup Konsumtif .....	13
1. Pengertian Gaya Hidup Konsumtif .....	13
2. Tujuan Gaya Hidup Konsumtif.....	15
3. Indikator Gaya Hidup Konsumtif.....	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Konsumtif.....	17
5. Gaya Hidup Konsumtif Menurut Islam.....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sifat Penelitian .....	22
B. Sumber Data.....	23
1. Sumber Data Primer .....	23
2. Sumber Data Sekunder.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Wawancara.....	24
2. Observasi.....	25
3. Dokumentasi .....	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
1. Reduksi Data .....	27
2. Penyajian Data .....	27
3. Penarikan Kesimpulan .....	28

### **BAB IV HASIL DA PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	29
1. Sejarah Dan Perkembangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.....	29
2. Sejarah Dan Perkembangan Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro .....	30
3. Profil Sederhana Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro .....	31
4. Data Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro.....	36
B. Pembahasan.....	37
1. Gaya Hidup Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro.....	38
2. Penggunaan Uang Saku Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro .....	44
3. Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa IAIN Metro.....	53
4. Analisis Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa IAIN Metro	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 67

B. Saran ..... 68

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan .....	7
Tabel 1.2 Data Informan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2021 .....	38
Tabel 1.3 Besaran Uang Saku Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Diwawancara .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pendidikan Orang Tua Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 .....	32
Gambar 1.2 Data Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro .....	33
Gambar 1.3 Data Penghasilan Orang Tua Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro .....	34
Gambar 1.4 Data Alamat Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 .....	35
Gambar 1.5 Data Tempat Tinggal Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 .....	36
Gambar 1.6 Data Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2021 .....	37
Gambar 1.7 Potret Mahasiswa Sedang Membelanjakan Uang Saku .....	43
Gambar 1.8 Potret Mahasiswa Nongkrong Di Kafe .....	47
Gambar 1.9 Potret Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Belanja Skincare Dan Makeup .....	54
Gambar 2.1 Potret Mahasiswa Ekonomi Syariah Jajan Di Sebuah Kafe .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang banyak melanda kehidupan masyarakat terutama kalangan mahasiswa. Dalam ilmu ekonomi secara umum, konsumsi adalah perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Usaha manusia untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya yang salah satunya kita kenal dengan tindakan konsumsi telah mengalami perkembangan.<sup>1</sup> Mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup, trend, dan model yang sedang berlaku sehingga dari beberapa pengaruh tersebut mengakibatkan mahasiswa berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang yang menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup secara berlebihan.<sup>2</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya secara terus menerus, karena memang pada dasarnya manusia tidak lepas dari kebutuhan dan tidak akan pernah puas. Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya melalui kegiatan konsumsi, dimana konsumen akan mengalokasikan kekayaannya untuk pemenuhan kebutuhan. Konsumen mengkonsumsi kebutuhan mencakup pendapatan yang tinggi dan kebiasaannya atau gaya hidup setiap konsumen. Pengeluaran konsumsi mahasiswa merupakan

---

<sup>1</sup> Melinda Lisbeth Lesawengen and Fonny J Waani, "Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado)," *Journal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.

<sup>2</sup> Eric Hermawan, "The Relationship of Socio-Economic Status to Emotional and Consumptive Behavior," *International Journal of Psychology and Health Science* 1, no. 1 (2023): 9–18.

nilai belanja yang dilakukan mahasiswa untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya. Secara garis besar kebutuhan mahasiswa dapat dikelompokkan dalam dua kategori besar, yaitu kebutuhan makanan dan non makanan.<sup>3</sup>

Islam tidak mengajarkan pada sesuatu yang berlebihan dalam segala hal. Berlebihan membeli suatu barang atau jasa dengan mengutamakan nafsu dari pada kebutuhan primer, secara ekonomi hal ini akan menyebabkan pemborosan.<sup>4</sup> Dalam perspektif Islam pemborosan (*israf*) dengan perilaku konsumtif ditandai oleh pengeluaran berlebihan dan tidak perlu, lebih menekankan pada pemenuhan keinginan dari pada kebutuhan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra': 27.<sup>5</sup>

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَوَّافِينَ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۝٢٧

Artinya: “Dan Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”(QS. Al-Isra': 27)

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa Pemborosan dilarang secara tegas dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya orang-orang yang boros termasuk sifat dan perilaku syaitan. Menuntun kepada hal yang ingkar dan tidak disukai oleh Allah SWT.

Mahasiswa merupakan manusia normal yang perlu bersosialisasi dengan orang sekitarnya. Interaksi dengan orang lain ini akan berdampak baik itu positif maupun negatif. Contoh dampak positif diantaranya mengutamakan hidup sehat dengan berolahraga akibat dari interaksi dengan lingkungan yang senang

---

<sup>3</sup> Komang Rahayu, Indrawati, and Dewita Nur Wulandari, “Consumptive Behavior Pada Mahasiswa Yang Menjelajahi Media Sosial: Literature Review,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–11.

<sup>4</sup> Asti Musman, *The Philosophy of Money* (Anak Hebat Indonesia, 2022), 183.

<sup>5</sup> “Al-Qur’an Al-Hafidz Rasm Usmani” (Cordoba, 2017), 284.

berolahraga, contoh dampak negatif yaitu cenderung hidup boros karena berteman dengan orang-orang yang sering berbelanja.<sup>6</sup> Hal ini pun yang mendorong adanya perubahan tingkat konsumsi masyarakat yang disebabkan oleh pesatnya perkembangan budaya digital. Budaya digital ini pun yang memperkenalkan masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa dalam hal menawarkan berbagai macam jenis barang dan produk serta penawaran lainnya untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Hal inilah yang membuat mahasiswa cenderung konsumtif. Dengan demikian budaya digital dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada mahasiswa.<sup>7</sup>

Dari beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa uang saku dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen mahasiswa.<sup>8</sup> Hal tersebut dikuatkan juga dari hasil penelitian yang mengatakan bahwa Pengelolaan Uang Saku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.<sup>9</sup> Berdasarkan dari penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa uang saku yang diterima oleh mahasiswa mempengaruhi gaya hidup mahasiswa khususnya terhadap penggunaan uang saku itu sendiri.

Data dari hasil penelitian pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Lampung mengatakan bahwa Uang Saku Bulanan berpengaruh positif dan

---

<sup>6</sup> Gracela Natasha Luas, Sapto Irawan, and Yustinus Windrawanto, "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, no. 1 (January 2023): 1–7.

<sup>7</sup> Ieke Wulan Ayu, Zulkarnaen, and Syarif Fitriyanto, "Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* 5, no. 1 (Agustus 2022): 20–25.

<sup>8</sup> Arifuddin, "Dinamika Uang Saku Dan Gaya Hidup Dalam Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah)," *Ab-Joiec: Al-Bahjah Journal Of Islamic Economics* 2, no. 1 (Agustus 2024): 33–41.

<sup>9</sup> Noni Rozaini, "Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018," *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen* 6, no. 2 (2020): 1–8.

signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa kost di daerah Sukarame, gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa kost di daerah Sukarame dan Pengaruh uang saku bulanan terhadap gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa kost di daerah sukarame secara simultan (keseluruhan) berpengaruh positif dan signifikan.<sup>10</sup> Perbedaan yang signifikan terlihat pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Mero Lampung jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2021, data awal hasil prasurvey kepada beberapa mahasiswa mengatakan bahwa :

“uang saku atau uang kiriman bulanan biasanya dikirim beberapa kali. Kadang sebulan sekali dengan jumlah Rp. 1.500.000, kadang seminggu sekali. Yang pasti untuk memenuhi kebutuhan hidup selama di Metro. Ya kebutuhannya yang utama buat kuliah sama buat hidup di kosan. Tapi ya kadang buat nongkrong sama temen-temen juga si, kadang ya buat *cek out* belanja online ataupun beli barang seperti pakaian, barang-barang lucu ataupun peralatan”<sup>11</sup>

Selain daripada itu, menurut Desti Oktasari Mahasiswa Ekonomi Syariah juga menyatakan bahwa :

“Uang saku yang diberikan orang tua tiap bulan Rp. 1.500.000. uang itu untuk kebutuhan kuliah dan juga termasuk kost dan makan. Beberapa waktu biasanya juga saya gunakan untuk membeli beberapa outfit dan makeup dan juga nongkrong. Karna biasanya abis kuliah perlu nyantai gitu sama temen-temen jadi ke kafe nongkrong, aktifitasnya ngobrol sambil jajan gitu”.<sup>12</sup>

Selanjutnya, pernyataan dari Rosyida Nur Fadilah yang juga merupakan Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021, ia menyatakan bahwa :<sup>13</sup>

“Saya meskipun laju uang bulanan dikasihnya tiap bulan. Orang tua biasanya memberikan uang bulanan Rp.1.800.000, digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Ellen Praditha, Karina Ismalia, and Vicky F. Sanjaya, “Pengaruh Uang Saku Bulanan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame),” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 5, no. 3 (2023): 46.

<sup>11</sup> Linda Olivia, Wawancara dengan mahasiswa Esy angkatan 2021, Desember 14, 2024

<sup>12</sup> Desti Oktasari, Wawancara dengan mahasiswa Esy angkatan 2021, Januari 09, 2025

<sup>13</sup> Rosiyida Nur Fadilah, Wawancara dengan mahasiswa Esy angkatan 2021, Januari 09, 2025

kebutuhan kuliah, makan siang biasanya kalau lagi dikampus sama buat main, kadang juga shopping karna butuh outfit buat kuliah juga pastinya sama nongkrong biasanya. Karna penat jadi kumpul ngobrol sama temen.”

Dari hasil wawancara di atas dapat diungkapkan bahwa penggunaan uang saku atau uang kiriman dari orang tua kepada mahasiswa lebih banyak digunakan sebagai stimulus kehidupan social dan sebagai memenuhi kebutuhan selama di kosan ataupun kontrakan. Hal tersebut menjadi problematika yang dapat menggiring mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan yang hedonis. Kehidupan hedonis yang mengikuti gaya trend kekinian dapat menyebabkan pengaruh buruk kepada setiap mahasiswa.

Pengalokasian uang saku oleh mahasiswa menjadi permasalahan yang serius pada dinamika akademisi sekarang ini khususnya oleh mahasiswa jurusan Ekonomi Syari'ah I AIN Metro. Pasalnya mayoritas mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Metro jika di lihat dari segi pakaian, segi penggunaan alat komunikasi dan cara social dengan mahasiswa tergolong kepada sifat yang hedonis. Hal tersebut di buktikan dari hasil pengamatan awal yang mengatakan bahwa penggunaan alat komunikasi mahasiswa Ekonomi Syari'ah banyak yang menggunakan type handphone berjenis Iphone (Apple). Hal tersebut untuk memenuhi gaya agar terlihat menarik dan ingin mendapatkan pujian semata dari kalangan mahasiswa lainnya tanpa melihat urgensi utama alat komunikasi tersebut.

Jika dilihat dari segi penampilan mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Metro mayoritas menggunakan pakaian yang harganya di atas dari 100.000. Hal tersebut membuktikan bahwa penampilan harus lebih di jaga di bandingkan

kegunaan yang menutup aurat itu sendiri. Jika di lihat dari pergaulan dengan mahasiswa lainnya, mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Metro mayoritas lebih memilih berkumpul atau pun hanya untuk nongkrong mengobrol santai di kafe-kafe yang memiliki pemandangan ataupun *view* yang menarik untuk berfoto. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan gaya hidup yang sosialita hanya agar terlihat menarik dan mendapatkan pujian dari masyarakat banyak khususnya dari lawan jenisnya.

Fenomena yang terjadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan uang saku mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro masih mengutamakan konsumtif kepada kegunaan dan kebutuhan yang hedonis untuk memenuhi keinginan yang bersifat praktis tanpa mengedepankan untuk hal-hal yang bersifat produktif dengan cara menggunakan uang saku seperlunya, terutama untuk kebutuhan makan dan kuliah bukan shopping ataupun nongkrong. Dari problematika yang terjadi maka peneliti mengangkat judul tentang "*Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Metro*"

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan apa yang telah peneliti kemukakan di atas, maka ada pokok permasalahan yang dijadikan arah pembahasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian kasus ini. Adapun pertanyaan peneliti adalah:

“Bagaimana dampak penggunaan uang saku terhadap kecenderungan gaya hidup konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro?”

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis dampak penggunaan uang saku terhadap kecenderungan gaya hidup konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi IAIN Metro.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

### **a. Secara Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan terkait penggunaan uang saku terhadap kecenderungan gaya hidup dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa..

### **b. Secara Praktis**

Bagi Mahasiswa/Peneliti diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai evaluasi bagi mahasiswa agar bisa lebih bijak dalam memanfaatkan uang saku.

## **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian (*Prior Research*) tentang yang telah dikaji dalam proposal. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu penelitian, di samping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin di capai oleh masing- masing. Berikut akan disajikan penelitian yang telah diteliti sebelumnya, hasil penelitian yang telah lalu di antaranya sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Judul dan Penulis	Fokus dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Novelty Penelitian
1	Gaya Hidup Konsumtif Pada Komunitas Universal Line Dance Cabang Sleman, Ajeng Sukmasari Nareswar. <sup>14</sup>	Fokus penelitian ini mengarah kepada proses dan pola hidup konsumtif anggota ULD Sleman. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terjadi pergeseran makna dari pemenuhan kebutuhan sehingga berakibat munculnya gaya hidup konsumtif pada anggota. Pergeseran makna tersebut menyebabkan manusia sulit membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder karena mereka sangat memperhatikan hobi.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, adapun perbedaannya yaitu tempat yang dijadikan tempat penelitian.	Novelty penelitian ini membahas mengenai proses gaya hidup konsumtif dan mengetahui pola dan bentuk gaya hidup konsumtif. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan selain membahas pola dan bentuk gaya hidup konsumtif juga menganalisis dampak gaya hidup konsumtif.
2	Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa dengan Belanja Online, Farid Fitriyanto. <sup>15</sup>	Fokus penelitian ini yaitu tentang perilaku Belanja Online Shop di Kalangan Mahasiswa Fisip UIN Walisongo. Hasil Penelitian	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode	Novelty penelitian ini membahas mengenai perilaku konsumsi mahasiswa dan dampak

<sup>14</sup>Ajeng Sukmasari Nareswari, "Gaya Hidup Konsumtif Pada Komunitas Universal Line Dance Cabang Sleman" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>15</sup>Farid Fitriyanto, "Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa dengan Belanja Online (Studi Fenomena Harbolnas Dikalangan Mahasiswa FISIP UIN Walisongo)" (skripsi, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

No	Judul dan Penulis	Fokus dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Novelty Penelitian
		<p>ini disimpulkan bahwa Pertama, perilaku konsumsi mahasiswa terbagi menjadi terbuka (menggambarkan gaya hidup modern) dan tertutup (mencari ketenangan dan kesulitan bersosialisasi). Kedua, faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi terdiri dari faktor internal, seperti promo menarik dalam belanja online, dan faktor eksternal, seperti iklan dari selebritas dan pengaruh teman.</p>	<p>kualitatif dan juga objek penelitian sama-sama mahasiswa, adapun perbedaannya yaitu jika penelitian ini membahas tentang dampak gaya hidup konsumtif dengan belanja online sedangkan peneliti yang dilakukanselain membahas dampak gaya hidup konsumtif juga membahas jumlah uang saku terhadap gaya hidup konsumtif.</p>	<p>dari perilaku konsumsi dengan berbelanja online, sedangkan dalam penelitian yang dilakukanselain membahas tentang gaya hidup konsumtif dengan belanja online juga membahas gaya hidup konsumtif seperti nongkrong di cafe dan mengkonsumsi makanan berlebihan.</p>
3	<p>Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Prilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan (Kota</p>	<p>Fokus penelitian ini yaitu tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku masyarakat. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media sosial</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menganalisis mengenai gaya hidup</p>	<p>Novelty penelitian ini membahas mengenai analisis pengaruh gaya hidup dan media sosial terhadap prilaku</p>

No	Judul dan Penulis	Fokus dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Novelty Penelitian
	Medan), Windy Arini. <sup>16</sup>	berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif masyarakat tersebut. Secara simultan, gaya hidup dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat.	konsumtif, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, bahwa penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dengan informan terpilih untuk mendapatkan keunikan data misalnya dampak dari gaya hidup konsumtif.	masyarakat, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan selain media sosial juga mencakup lingkungan sekitar yang bisa menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif.

Mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kebaruan yang dihadirkan dalam penelitian ini adalah fokus mengenai bagaimana kemudian dampak yang akan diperoleh dari para pelaku gaya hidup konsumtif dikalangan mahasiswa, dengan melihat seberapa besar uang saku yang dibelanjakan, khususnya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro.

<sup>16</sup>Windy Arini, "Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Prilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan (Kota Medan)" (Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), 112.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uang Saku**

##### **1. Definisi Uang Saku**

Uang saku didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diberikan secara rutin oleh orang tua atau wali kepada anak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti biaya transportasi, makan, atau keperluan kecil lainnya. Menurut Hurlock uang saku adalah uang yang diberikan oleh orang tua kepada anak untuk digunakan secara pribadi, dengan tujuan melatih anak mengelola keuangannya sendiri.<sup>1</sup>

Sementara itu menurut Santrock uang saku merupakan alat pembelajaran bagi anak dalam mengembangkan tanggung jawab finansial sejak usia dini. Dengan uang saku, anak diajarkan untuk mengatur prioritas kebutuhan dan memahami nilai uang.<sup>2</sup>

##### **2. Indikator Uang Saku**

Indikator uang saku mencakup beberapa aspek yang menunjukkan cara pemberian, pengelolaan, dan penggunaannya, serta dampaknya terhadap penerima. Berikut adalah indikator utama uang saku:

- a. Literasi keuangan adalah sebuah ketrampilan dan pengetahuan yang memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berdasarkan sumber daya keuangan yang dimiliki.
- b. Pendapatan adalah nilai ekonomis yang dapat dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan. Mahasiswa memperoleh pendapatan berupa

---

<sup>1</sup> E.B Hurlock, "Viewson Ageing: A Lifespan Perspective," *European Journal of Ageing* 17, no. 4 (1999): 387–401.

<sup>2</sup> J. W Santrock, *Early Childhood Development: A Multicultural Perspective*. (New York: Mc Graw Hill, 2007), 365.

uang saku yang berasal dari orang tua, beasiswa, bekerja sambil kuliah.<sup>3</sup>

### **3. Tujuan Pemberian Uang Saku**

Tujuan pemberian uang saku adalah sebagai media pembelajaran bagi remaja atau mahasiswa agar dapat mengelola keuangan dengan benar karena uang saku diberikan secara harian, mingguan atau bulanan yang membuat mereka dapat membayar hal-hal yang penting bagi mereka.<sup>4</sup>

### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Saku**

Pemberian uang saku memiliki factor tertentu. Faktor tersebut guna menunjang kesetabilan orang tua kepada anak. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian uang saku :

- a. Untuk mengajarkan anak dalam mengelola uang. Dengan diberikannya uang saku, anak akan belajar untuk dapat mengelola uang. Anak harus dapat mengatur untuk apa saja uang saku yang telah diberikan orang tua.
- b. Mengajarkan anak untuk dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan dan keinginan memiliki perbedaan yang sangat jelas. Kebutuhan adalah sesuatu yang kita butuhkan, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang kita inginkan. Kebutuhan lebih penting daripada keinginan. Dengan diberikannya uang saku, maka anak dapat berlatih untuk memilih apa yang anak butuhkan, misalnya buku dan alat tulis.

---

<sup>3</sup> Veronika Mardianaand and Rochmawati, "Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Sakuterhadap Perilaku Menabung," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 30, no. 2 (2020): 83–98.

<sup>4</sup> Parmini and Bingar Hernowo, "Pengaruh Gaya Hidup, Uang Saku, Dan Tren Terhadap Perilaku Belanja Online Mahasiswa," *JIM:JurnalI Lmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (April 2023): 634–39.

- c. Memupuk rasa tanggung jawab pada anak. Rasa tanggung jawab ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu harus dilatih dari semenjak masih anak-anak. Dengan diberikan uang saku, anak akan belajar untuk bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambilnya dalam penggunaan uangsaku.
- d. Orang tua merasa khawatir anaknya akan memerlukan uang pada saat mendesak. Setiap orang tua pasti tidak ingin anaknya merasa kesusahan. Mungkin saja suatu saat terjadi sesuatu pada anak sehingga anak diperlukan untuk menggunakan uang. Untuk berjaga-jaga terhadap hal tersebut, maka diberikanlah uang saku.<sup>5</sup>

## 5. Mengelola Uang Saku

Mahasiswa juga sering kali kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Terkadang, mereka merasa bahwa nongkrong bersama teman di tempat mewah adalah kebutuhan, padahal itu adalah keinginan yang bisa ditunda. Kesulitan membedakan ini sering kali menjadi penyebab utama kehabisan uang sebelum akhir bulan. Di era digital seperti sekarang, banyak platform e-commerce dan marketplace yang menawarkan promo dan diskon. Meskipun hal ini bisa menguntungkan, jika tidak bijak mengelolanya, justru akan menambah pengeluaran. Terkadang, godaan untuk membeli barang-barang yang sedang diskon membuat mahasiswa mengabaikan anggaran yang sudah dibuat. Lalu, Berikut ini beberapa tips yang bisa diterapkan oleh mahasiswa untuk mengelola uang saku mereka secara efektif.

---

<sup>5</sup> Dedy Surahmanetal, "Literasi Keuangan Dan Uang Saku Sebagai Keputusan Berinvestasi: Perilaku Keuangan," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 13, no. 1 (June 2023): 47–55.

- a. Membuat anggaran bulanan
- b. Memisahkan kebutuhan dan keinginan
- c. Memanfaatkan diskon dan promo
- d. Menggunakan transportasi umum
- e. Masak sendiri
- f. Menabung sebagian uang saku.

## **B. Gaya Hidup Konsumtif**

### **1. Pengertian Gaya Hidup Konsumtif**

Gaya hidup konsumtif adalah salah satu jenis gaya hidup yang berkembang pesat terutama di masyarakat perkotaan.<sup>6</sup> Gaya hidup ini dicirikan oleh cara seseorang menghabiskan uang dan waktu secara berlebihan untuk hal-hal yang dianggap paling mahal, yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya, dan bagaimana pola hidup mereka dikontrol dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata. Hal tersebut diwujudkan dalam hal seperti fashion, makanan, benda-benda mewah, dan di tempat berkumpul seperti kafe.<sup>7</sup>

Generasi muda juga menerapkan gaya hidup konsumtif.<sup>8</sup> Adanya fenomenadan gaya hidup modern yang banyak terjadi di kalangan remaja

---

<sup>6</sup>Maslaatul Nisak and Tutik Sulistyowati, "Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswi Dalam Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam Lamongan)," *JSHT (Jurnal Sosial Humaniora Terapan)* 4, no. 2 (June 2022): 87.

<sup>7</sup>MK Jafar, Nur Evira Anggeraini, and Irgiyani Sughardin, "Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Remaja Di Kota Manado," *Maqrizi : Journal Of Economics And Islamic Economics* 3, no. 1 (2023): 100.

<sup>8</sup>Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Perilaku Konsumtif Pembawa Petaka Di Era Modern" (Jakarta Pusat, 2022), <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15276/Perilaku-Konsumtif-Pembawa-Petaka-Di-Era-Modern.html>. Diakses Pada 26 November 2024

khususnya mahasiswa tercermin dari perilakunya sehari-hari. Mayoritas mahasiswa bermimpi untuk berkompetisi, bersenang-senang dan “nongkrong” di kafe dan pusat perbelanjaan serta menjalanikehidupan mewah.

Menurut Maulana menjelaskangaya hidup konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Dalam psikologi, hal ini dikenal dengan istilah compulsive buying disorder (kecanduan belanja), dimana orang yang terjebak di dalamnya tidak bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan atau perilaku membeli serta menggunakan barang maupun jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang dengan tujuan untuk memenuhi keinginan pribadi semata dan bukan lagi atas tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang dijadikan pemenuhan gaya hidup untuk bisa tampil mewah.

## **2. Tujuan Gaya Hidup Konsumtif**

Tujuan dari gaya hidup konsumtif sering kali berfokus pada pemenuhan kebutuhan emosional, sosial, dan simbolis, daripada kebutuhan fungsional. Secara psikologis gaya hidup konsumtif bertujuan untuk memberikan kepuasan atau kebahagiaan instan melalui aktivitas konsumsi, baik berupa pembelian barang maupun jasa. Selain itu, perilaku konsumtif juga bertujuan untuk menunjukkan status sosial atau identitas tertentu di

---

<sup>9</sup>Noor Mujahidin, “Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penangannya,” 2020., 6.

masyarakat. Dengan memiliki atau menggunakan produk-produk tertentu, individu berharap dapat meningkatkan citra diri dan mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosialnya.<sup>10</sup>

Disisi lain bagisebagianorang gaya hidup konsumtif menjadi cara untuk mengurangi stres atau sebagai bentuk pelarian dari tekanan hidup. Dalam konteks modern, gaya hidup konsumtif juga sering dikaitkan dengan tren dan budaya populer, di mana konsumen berusaha untuk terus mengikuti perkembangan mode, teknologi, atau gaya hidup tertentu agar merasa relevan dan diterima di lingkungannya. Namun, meskipun memiliki tujuan-tujuan tersebut, gaya hidup konsumtif sering kali menimbulkan dampak negatif, seperti pengeluaran berlebihan, ketidakseimbangan finansial, dan ketergantungan pada materi.<sup>11</sup>

### **3. Indikator Gaya Hidup Konsumtif**

Pola hidup yang sederhana menjadi semakin kompleks, seperti kebutuhan dasar berupa makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, istirahat, dan kebutuhan rohani seperti liburan. Namun, globalisasi yang semakin meningkat dapat mengubah pola hidup sebagian besar orang Indonesia, terutama para mahasiswa. Meskipun demikian, arus globalisasi juga dapat memiliki efek negatif karena berbagai kemudahan dan penawaran yang tersedia dapat mendorong orang untuk menjadi lebih

---

<sup>10</sup> Syafruddin Pohan, Putri Munawwarah, and July Susanty Br Sinuraya, "Fenomen Flexing Di Media Sosial Dalam Menaikkan Popularitas Diri Sebagai Gaya Hidup," *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3, no. 2 (June 2023): 490–93.

<sup>11</sup> Hikmah and Siti Mardhatillah Musa, "Gaya Hidup Sehat Remaja Dengan Pendekatan Edukatif Dan Komunikatif," *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)* 3, no. 1 (March 2022): 31–35.

konsumtif. Adapun indikator perilaku gaya hidup konsumtif antara lain adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

a. Membeli barang karena penawaran khusus

Maksud dari indikator ini adalah adanya diskon ataupun promo seperti buy 1 get 1, yang dapat menjadikan konsumen tergiur dan pada akhirnya membeli;

b. Membeli barang karena kemasannya menarik

Hal ini seringkali terjadi dalam industri kecantikan dan fashion. Dimana konsumen akan membeli produk karena kemasannya yang menarik, atau baru dalam pandangan mata;

c. Membeli barang karena gengsi karena menjaga penampilan diri

Maraknya penggunaan media sosial sebagai tempat selebrasi berbagai hal dapat menjadikan konsumen berbelanja atas dasar gengsi dan menjaga penampilan dirinya untuk menarik perhatian orang lain.

d. Membeli barang untuk menjaga status sosial

Konsumen yang memiliki daya beli tinggi dalam berpakaian, berdandan dan gaya hidup dapat memberikan kesan eksklusif dan berasal dari kelas sosial yang tinggi;

e. Membeli barang mahal untuk meningkatkan kepercayaan diri

Membeli barang mahal karena percaya pada iklan tersebut dapat mempercantik penampilan dan menumbuhkan rasa percaya diri.

---

<sup>12</sup>Syaiful Anwar Fathoni, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta" (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), 2.

f. Mencoba barang lebih dari dua barang sejenis

Konsumen cenderung memiliki kebiasaan menggunakan produk dengan jenis yang sama dari merk yang berbeda untuk memenuhi rasa penasaran;

g. Rasa takut ketinggalan zaman.

Selanjutnya, tidak semua mahasiswa memiliki kecenderungan konsumtif, tetapi pada usia ini, mereka sangat rentan terpengaruh oleh budaya modern, kecenderungan, dan kesenangan. Mereka juga memiliki kecenderungan konsumtif bahkan jika mereka belum memiliki penghasilan sendiri, karena mereka mengikuti budaya modern dan kemudahan yang tersedia. Akibatnya, mahasiswa dapat mengembangkan pola hidup konsumtif.

Adanya fasilitas yang serba ada, seperti kemajuan teknologi yang semakin berkembang, dapat memengaruhi perilaku konsumtif. Seperti jual beli secara online, pelanggan tidak perlu datang langsung ke toko untuk melakukan pembelian dan sudah dapat melakukan transaksi. Selain itu, berbelanja secara online memiliki banyak promosi seperti diskon dan gratis ongkir, yang mendorong pelanggan untuk membeli barang bukan berdasarkan kebutuhan.<sup>13</sup> Gaya hidup konsumtif di masyarakat berkembang dengan cepat, terutama pada remaja, yang sedang mencari identitas dan mudah terpengaruh oleh berbagai hal di sekitar mereka. Remaja peka terhadap tren dan cenderung mengikuti mode yang sedang populer.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Kominfo, "Naik Signifikan Paket Pos di Ponorogo Saat Pandemi Korona," *Duta Nusantara Ponorogo* 92.1 FM, 2020.

<sup>14</sup> Aqill Suzan Pratiwi and Bagus Ainurriszqi, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang Tahun 2018,"

Peneliti melakukan penelitian gaya hidup konsumtif pada mahasiswa, karena begitu pentingnya masa remaja yang nantinya akan dapat memengaruhi kehidupan dimasa dewasa. Dari kondisi-kondisi yang telah diuraikan di atas perilaku konsumtif dapat memberi pengaruh yang tinggi. Dapat dikatakan jika kelas dan konsep diri seseorang tinggi maka perilaku konsumtif dalam diri seseorang juga akan tinggi dan juga sebaliknya, didasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Konsumtif**

Faktor-faktor yang Memengaruhi gaya hidup Konsumtif Menurut Engel, Blackwell dan Miniard bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kepribadian, konsep diri dan faktor eksternal meliputi kebudayaan, kelas sosial dan keluarga.<sup>15</sup>

##### **a. Faktor Internal**

###### **1). Motivasi**

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Motivasi sangat memengaruhi perilaku konsumtif manusia. Seseorang selalu ingin terlihat lebih baik dari orang lain, terutama di era modern seperti saat ini.<sup>16</sup>

###### **2) Kepribadian**

---

*Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (NSAFE)* 1, no. 8 (2021): 17.

<sup>15</sup>Dian Chrisnawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian," *Jurnal Spirits*, The purpose of this study was to know what factors that influence consumptive behavior on clothes among adolescents with low social economic status. The approach of this study was qualitative that specific to study case approach, 2, no. 1 (2011): 6.

<sup>16</sup>Jefri Putri Nuraha, *Teori Perilaku Konsumen* (Bojong, Pekalongan- Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI), 2021), 56.

Menurut Horton kepribadian merupakan keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi dan temperamen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi dan temperamen itu akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. <sup>21</sup> Setiap manusia selalu memiliki kepribadian yang berbeda. Seseorang yang memiliki kepribadian yang aktif, suka berkumpul dan bergaul, dan suka dengan keramaian, memiliki potensi bahwa seseorang tersebut akan lebih bersifat konsumtif karena mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya.

### 3) Konsep Diri

Konsep diri merupakan inti dari pola kepribadian yang akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan *frame of reference* yang menjadi awal timbulnya perilaku yang ditampilkan oleh konsumen.

### 4) Pengalaman

Pengalaman adalah proses belajar yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan sesuatu berdasarkan hal yang telah dialami ataupun diketahui.<sup>17</sup>

## **a. Faktor Eksternal**

### 1) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan suatu aktivitas kegiatan, cara hidup yang sudah ada dandiwariskan ke generasi berikutnya. Pada aspek perilaku konsumtif, kebudayaan sangat memengaruhi perilaku

---

<sup>17</sup> Muhammad Abdul Aziz, "Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Pabelan Magelang Jawa Tengah" (Tesis, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017). 90.

masyarakat. Misalnya pada dunia penindustrian, pengiklanan harus mengetahui strategi pemasaran agar produk di yang telah dikeluarkan dapat diterima oleh kelompok masyarakat.

## 2) Kelas sosial

Keputusan pembelian suatu produk atau jasa dipengaruhi oleh kelas sosial. Kelas sosial dibagi menjadi tiga kategori yaitu kelas atas, kelas menengah dan, kelas bawah. Masyarakat yang berada pada kelas sosial yang sama pada umumnya akan memiliki minat, nilai, dan perilaku yang sama. Begitu juga sebaliknya.

## 3) Keluarga

Unit terkecil dalam masyarakat adalah keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing. Dalam perilaku konsumtif seseorang juga dapat dipengaruhi oleh anggota keluarga. Misalnya pengambilan keputusan membeli produk pakaian maka penjual akan menargetkan produk kepada wanita dalam mengiklankan suatu produk.

## 5. Gaya Hidup Konsumtif Menurut Islam

Gaya hidup konsumtif sering kali didorong oleh budaya materialisme, di mana nilai seseorang diukur dari jumlah dan jenis barang yang dimiliki. Islam menentang materialisme karena mengabaikan nilai-nilai moral dan spiritual. Gaya hidup konsumtif adalah sikap yang mendorong orang untuk membeli dan menggunakan barang-barang baru tanpa mempertimbangkan apa yang sebenarnya mereka butuhkan. Ini

bertentangan dengan prinsip Islam tentang kesederhanaan dan tanggung jawab.

Islam mengajarkan prinsip wasatiyyah, atau moderasi dalam semuahal, termasuk makanan yang dikonsumsi. Sangat disarankan bagi orang Islam untuk menjaga keseimbangan antara memenuhi kebutuhan duniawi dan spiritual mereka. Gaya hidup mewah yang berlebihan dianggap bertentangan dengan prinsip Islam. Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* menjalani kehidupan yang sederhana dan meminta para pengikutnya untuk mengikuti contohnya.

Menurut agama Islam, setiap orang memiliki tanggung jawab sosial untuk membantu orang yang kurang beruntung. Konsumsi yang berlebihan secara ekonomi menimbulkan pemborosan berdampak buruk pada lingkungan karena gaya hidup yang berlebihan mengabaikan tanggung jawab ini dan dapat memperparah ketidakadilan sosial. Dalam agama Islam, umatnya diminta untuk menjaga kelestarian alam dan menggunakan sumber daya secara bijak.<sup>18</sup>

Islam mengutuk pemborosan seperti halnya kekikiran, karena keduanya berbahaya bagi perekonomian Islam. Kekikiran menahan sumber daya masyarakat sehingga tidak dapat digunakan dengan sempurna, sementara pemborosan menghamburkan sumber daya itu untuk hal-hal yang tak berguna dan berlebihan. Al-Qur'an suci dan Nabi kaum Muslimin mengutuk pemborosan sebagai berikut:

﴿يٰٓاَيُّهَا اٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرِبُوْا اَوْ لَا تَسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝۳۱﴾

---

<sup>18</sup>Zul Ikhsan, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, n.d.), 80.

Artinya : *“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”*. (QS. Al-A’raaf: 31).<sup>19</sup>

Berdasarkan ayat suci diatas, maka kita mendapatkan pelajaran bahwa: Allah tidak suka kepada para pemboros (QS. Al-A’raaf: 31), pemboros itu saudara setan.

---

<sup>19</sup>“Al-Qur’an Al-Hafidz Rasm Usmani,” 381.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu: penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>1</sup>

Menurut Abdurrahman Fathoni penelitian lapangan yaitu "suatu penelitian yang di lakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut".<sup>2</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mencari tahu bagaimana dampak penggunaan uang saku terhadap kecendrungan gaya hidup konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan kebanyakan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro lebih mementingkan hasrat untuk membeli barang atau jasa tanpa memikirkan jumlah uang saku yang di terima hanya untuk mengikuti trend.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 6.

<sup>2</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadian.<sup>3</sup>

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Menurut Lexy Moleong penelitian yang bersifat kualitatif adalah "penelitian yang bermaksud untuk memahamai fenomena apayang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi motovasi, dan lain-lain".<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggambarkan tentang suatu peristiwa yang sedang terjadi dan digambarkan dengan kata-kata tertulis terkait bagaimana dampak penggunaan uang saku terhadap kecendrungan gaya hidup konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

## **B. Sumber Data**

Berdasarkan sumber perolehan data, maka data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya. Dengan demikian, pengumpulan data primer adalah bagian intregal dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.<sup>5</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu. Pada hal ini peneliti

---

<sup>3</sup>Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 84.

<sup>4</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

<sup>5</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 26.

mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu memilih Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 untuk dijadikan informan yakni, (Kelas A, Kelas B, Kelas C, Kelas D, Kelas E dan juga Kelas F).

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori atau referensi yang berhubungan dengan gaya hidup konsumtif. Serta dokumen tertulis yang peneliti peroleh dari lokasi penelitian berupa, foto aktivitas mahasiswa, profil prodi, bukti transaksi, dan bukti pemberian uang saku terhadap Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data atau penggalan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara Jenis pengumpulan data tersebut menurut penulis cocok karena jenis penelitian ini merupakan suatu study kasus.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup>

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, peneliti menyediakan pertanyaan tetapi tidak terikat yaitu tetap menanyakan hal-hal yang dibutuhkan di luar pertanyaan yang ada, sehingga peneliti berharap

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

dapat mendapatkan informasi secara terbuka dari narasumber terkait permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 21 untuk memperoleh data secara langsung mengenai dampak penggunaan uang saku terhadap kecenderungan gaya hidup konsumtif Mahasiswa IAIN Metro.

## **2. Observasi**

Metode observasi disebut juga metode pengamatan, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis, secara langsung oleh penulis ataupun tidak langsung.<sup>7</sup>

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung, peneliti mengamati objek yang diteliti secara langsung, tanpa perantara. Metode observasi atau pengamatan ini digunakan dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai relevansi dengan aktivitas konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 21 IAIN Metro.

### **1. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen foto aktivitas mahasiswa, profil prodi, bukti transaksi, dan bukti pemberian uang saku terhadap Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

---

<sup>7</sup>Suraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Edisi Revisi (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), 75.

Dokumentasi sangat penting bagi peneliti yaitu sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait gaya hidup konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 21 IAIN Metro.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, menurut Uwe Flick Triangulasi adalah metode penempatan suatu titik dari dua titik lain yang jaraknya diketahui, dengan mempertimbangkan sudut segitiga yang dibentuk oleh tiga titik tersebut. Dengan penerapan prinsip ini berulang-ulang, jika serangkaian titik membentuk puncak suatu rantai atau jaringan segitiga terhubung yang mana sudut diukur, panjang semua sisi yang tidak diketahui dan posisi relatif titik- titiknya dapat dihitung jika panjang salah satu sisinya diketahui.<sup>8</sup> Pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menemukan lebih banyak perspektif terkait data yang ditemukan dengan mengkorelasikan antara pendapat terkait dengan pendapat lainnya ataupun realita yang terjadi di lapangan.

Triangulasi sumber ialah teknik penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk mengkonfirmasi dan memperkuat temuan. Triangulasi metode ialah pendekatan yang melibatkan penggunaan berbagai metode penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, untuk mengkaji pertanyaan penelitian yang sama.<sup>9</sup> Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data.

---

<sup>8</sup> Uwe Flick, *Triangulation-Eine Einführung 3-Aktualisierte Auflage* (Berlin: VS Verlag für Sozialwissenschaften, 2011), 35.

<sup>9</sup> Uwe Flick, *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis* (10 liver's Yard, 55 City Road London EC1Y 1SP: SAGE Publications, Inc, 2014), 56.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh di lapangan berjumlah 202 mahasiswa yang cukup banyak, kompleks, dan rumit yang akan ditemukan melalui wawancara Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 21 IAIN Metro. Maka untuk menentukan data yang diperlukan ditempuh dengan menggunakan reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilah-milah data yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari serta menemukan data yang diperlukan selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Langkah berikutnya yakni menyajikan data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, atau narasi dalam laporan. Untuk menguraikan segala sesuatu mengenai gaya hidup konsumtif mahasiswa. Sehingga peneliti dapat menyajikan data dengan sistematis dan substantif.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah akhir dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan. Penelitian ini menjelaskan tentang gaya hidup konsumtif mahasiswa. Dengan demikian seluruh temuan yang didapatkan dalam penelitian akan

dijadikan sebagai referensi kepustakaan bagi Jurusan Ekonomi Syariah,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Sejarah dan perkembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro**

Berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Hal ini merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid. Dari hasil musyawarah diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya di Tanjung Karang.<sup>1</sup>

Pada tahun 1961 berdirinya yayasan Kesejahteraan Islam Lampung, kemudia tahun 1964 mulailah berganti status dari Fakultas Tarbiyah YKIL swasta ke Negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964. Setelah berstatus Negeri selanjutnya banyak perubahan lain yang menyusul pada tahun 1967 masyarakat Metro meminta kepada YKIL untuk dibukakan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fattah Palembang. Setelah itu perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota dan terbitlah terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi

---

<sup>1</sup> Widhiya Ninsiana, M. Saleh, and Nizarudin, *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Metro Lampung, 2019)*, 13.

Agama Islam Negeri. Selajutnya ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk manjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997.

Kemudian tahun 2017 FEBI IAIN Metro Resmi Menjadi Fakultas. Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.<sup>2</sup>

## **2. Sejarah dan perkembangan Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Peroide 2007-2010 Kampus STAIN Jurai Siwo Metro mengalami kemajuan signifikan. Satusatunya kampus negeri di Kota Metro ini menjadi kampus Islam yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah, baik dari Lampung maupun luar. Dalam bidang pendidikan, kampus ini juga memperhatikan penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab serta kompetensi di bidang minat juga bakat lain seperti olahraga, seni budaya, jurnalistik, dan lain-lain. Untuk membangun kompetensi mahasiswa.<sup>3</sup>

Saat itu STAIN memiliki tiga jurusan, yaitu Tarbiyah, Syariah, dan Ekonomi Islam yang terdiri dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ahwalus Syahsiyah / Hukum Islam, Ekonomi Syariah, dan Diploma Tiga (D-3) Perbankan Syariah. STAIN

---

<sup>2</sup> Widhiya Ninsiana, M. Saleh, and Nizarudin, *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Metro Lampung, 2019), 15.

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Negeri Metro, "Sejarah IAIN Metro Lampung," 2017.

juga mulai membuka program Pascasarjana (S-2) untuk jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam. Di tahun 2017 berdirilah FEBI yang saat ini memiliki 4 Prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Haji dan Umroh serta Akuntansi Syariah.<sup>4</sup>

### **3. Profil Sederhana Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Mahasiswa IAIN Metro diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan prinsip Ekonomi Syariah dalam kehidupan professional. Mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut guna mengembangkan ilmu Ekonomi Syariah.

Profil mahasiswa Ekonomi Syariah, diharapkan mampu untuk :

- Menerapkan pengetahuan Ekonomi Syariah untuk memecahkan masalah ekonomi
- Memiliki jiwa kecendekiawanan yang inovatif dan kreatif
- Memiliki kepekaan terhadap sosial masyarakat
- Kompeten dalam teknologi yang ramah lingkungan
- Berjiwa interpreneur
- Memiliki semangat Islam yang berjiwa nasionalisme.

Profil sederhana ini menggambarkan bagaimana besarnya harapan instansi terhadap mahasiswa yang mengembang ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah. Memiliki kesadaran akan besarnya tanggung jawab terhadap gelar yang nantinya akan diraih dan disematkan pada

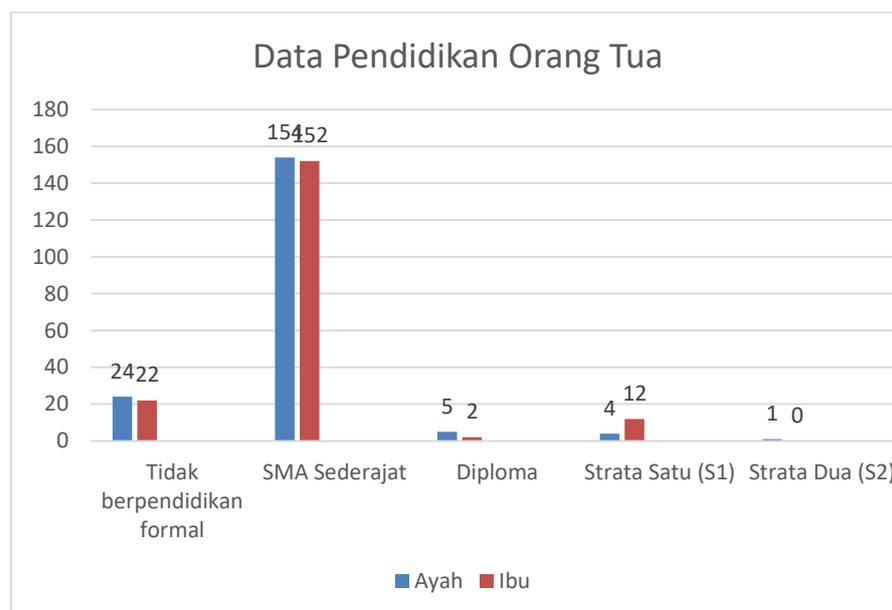
---

<sup>4</sup> Widhiya Ninsiana, M. Saleh, and Nizarudin, *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Metro Lampung, 2019),16

dirinya sebagai sarjana lulusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro<sup>5</sup>

Untuk mengetahui profil mahasiswa, hal ini juga peneliti lakukan pengumpulan data orangtua mahasiswa guna mengetahui lebih konkret keadaan mahasiswa, baik secara ekonomi maupun ukuran gaya hidup di lingkungan rumah. Hal ini dapat kita amati melalui beberapa data orangtua, diantaranya adalah :

**Gambar 1.1**  
**Data Pendidikan Orang Tua Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021**



Sumber : Data Ekonomi Syariah melalui Sistem Akademik IAIN Metro

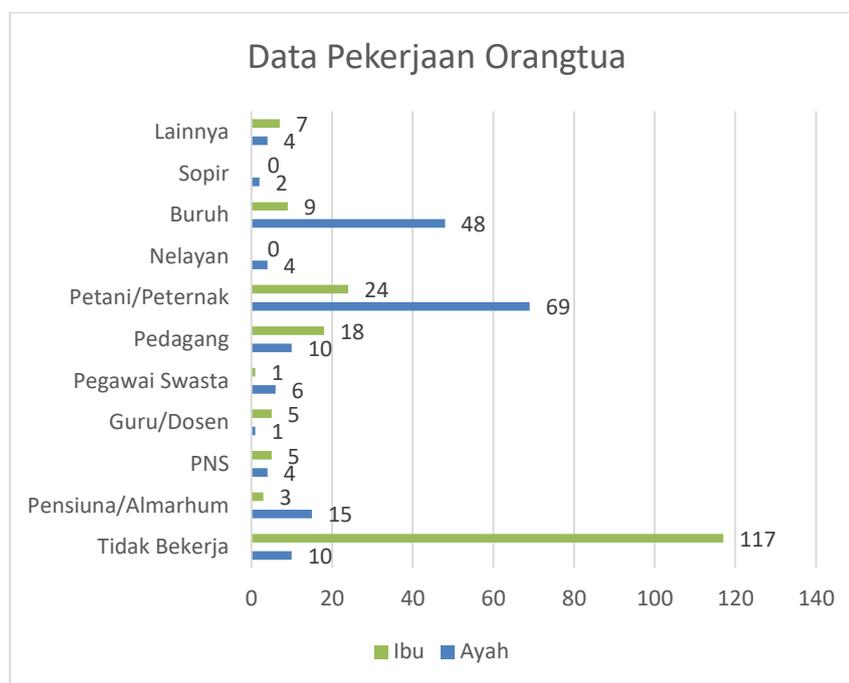
Dari jumlah mahasiswa aktif angkatan 2021 jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjumlah 188 mahasiswa, dapat dilihat dari gambar grafik tersebut bahwa rata-rata tingkat pendidikan terakhir orang tua mahasiswa mayoritas pada

<sup>5</sup> Institut Agama Islam Negeri Metro, "Sejarah IAIN Metro Lampung."2017

tingkat SMA Sederajat, dengan jumlah yang mendominasi baik Ayah sebanyak 154 maupun Ibu sebanyak 152. Selain itu, disisi lain tingkat pendidikan orang tua menentukan pekerjaan yang ditekuni sehari-hari.

Mahasiswa Ekonomi syariah mayoritas berasal dari golongan ekonomi keluarga menengah dan menengah kebawah, namun hal ini tidak menjadi hambatan bagi orang tua dan mahasiswa untuk semangat dalam memperoleh ilmu dibangku perkuliahan. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa Ekonomi Syariah yang jauh dari kampung halaman menimba ilmu di Kota Metro. Mayoritas pekerjaan orang tua mahasiswa ekonomi Syariah dapat dilihat dari bagan berikut ini :

**Gambar 1.2**  
**Data pekerjaan Orang Tua Mahasiswa Ekonomi Syariah**  
**Angkatan 2021**



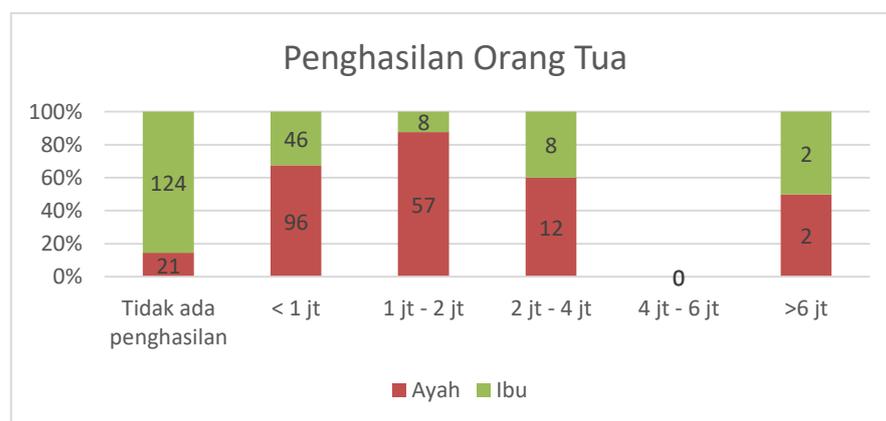
Sumber : Data Ekonomi Syariah melalui Sistem Akademik IAIN Metro

Bagan tersebut menjelaskan bahwa pendapatan keluarga mahasiswa Ekonomi Syariah dapat dilihat dari bagaimana keseharian keluarga menjalankan aktivitas pekerjaan setiap hari. Pada bagan tersebut pekerjaan yang dilakukan oleh orangtua mahasiswa baik Ayah maupun Ibu, pada tingkat ekonomi menengah. kemudian rata-rata pekerjaan Ayah sebagai petani, dan Ibu sebagai Ibu rumah tangga / tidak bekerja, yang menggambarkan tidak semua mahasiswa secara ekonomi berjalan melalui penghasilan dua arah yakni Ayah dan Ibu.

Pendapatan orang tua yang dapat juga menjadi salah satu sumber uang saku. sebagaimana gaya hidup mahasiswa sebagai individu baru yang duduk dibangku perkuliahan, maka seyogyanya uang saku yang diberikan dapat berjalan sebagaimana dengan pendapatan orang tua.

Berikut dapat dilihat pendapatan orang tua mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 melalui bagan berikut ini:

**Gambar 1.3**  
**Data Penghasilan Orang Tua**  
**Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021**



Sumber : Data Ekonomi Syariah melalui Sistem Akademik IAIN Metro

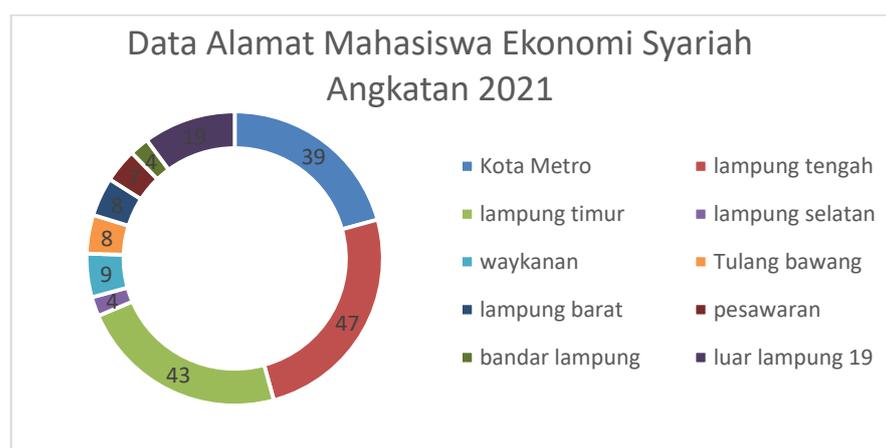
Dapat dilihat melalui bagan tersebut, bahwa pendapatan orang tua mahasiswa Ekonomi Syariah antara Ayah dan Ibu tidak menempati

pada penghasilan yang seimbang. Dimana rata-rata penghasilan Ayah menempati pada kisaran < 1 Juta rupiah / bulan dan rata – rata Ibu tidak berpenghasilan. Meskipun demikian masih ada pendapatan orang tua yang mencapai angka > 6 juta rupiah/ bulan, namun tidak mewakili besaran uang saku yang diterima oleh mahasiswa.

Selanjutnya, uang saku mahasiswa akan menjadi pengkategorian yang juga dipengaruhi oleh gaya hidup yang ditempuh selama kuliah di IAIN Metro. Dengan kondisi apakah mahasiswa tersebut laju dari rumah, kost, tinggal dengan saudara atau juga tinggal di asrama / pondok pesantren. Hal ini dapat dikelompokkan dari seberapa jauh rumah dengan jarak kampus yang ditempuh.

Berikut adalah data yang peneliti kumpulkan terkait dengan daerah tinggal mahasiswa.

**Gambar 1.4**  
**Data Alamat Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021**



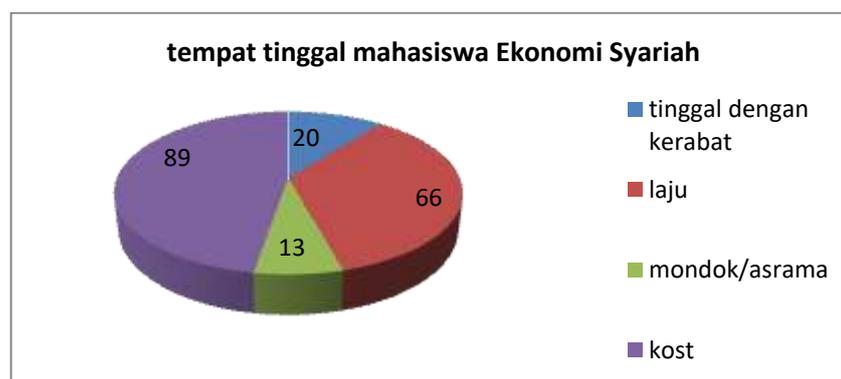
Sumber : Data Ekonomi Syariah melalui Sistem Akademik IAIN Metro

Melalui data tersebut, dapat dilihat bahwa jarak tempuh mahasiswa yang berada dilingkungan IAIN Metro dan sekitarnya kurang dari 50%

dari jumlah keseluruhan mahasiswa Ekonomi Syariah 188 mahasiswa aktif yang dapat laju dari rumah untuk menempuh perjalanan ke kampus IAIN Metro. Selain daripada itu dengan pertimbangan jumlah mahasiswa perempuan mendominasi kebanyakan dari mereka memilih untuk tinggal dilingkungan kampus, dalam hal ini kost, asrama/mondok ataupun tinggal dengan saudara untuk yang berasal dari daerah yang cukup jauh jarak tempuhnya.

Berikut rekap data tempat tinggal mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021

**Gambar 1.5**  
**Data tempat tinggal Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021**



Sumber : Rrekapitulasi Data melalui Sistem Akademik IAIN Metro

Gambar tersebut memberikan penjelasan terhadap kondisi kebanyakan mahasiswa Ekonomi Syariah, diantaranya kurang lebih 11% mahasiswa tinggal bersama saudara ataupun kerabat dekat, 35% mahasiswa pulang kerumah (laju), sebanyak 7% mahasiswa tinggal di pesantren/ asrama, dan 47% mahasiswa tinggal di kos-kosan sekitar kampus IAIN Metro dari total seluruh mahasiswa sebanyak 188 angkatan 2021.

Banyaknya mahasiswa yang tidak tinggal bersama orangtua di rumah, hal ini mempengaruhi besaran uang saku yang harus disiapkan orang tua untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa mulai dari tempat tinggal, kebutuhan kuliah dan kelengkapan pribadi lainnya.

#### 4. Data Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro

Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2021 yang tercatat dalam sistem akademik fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, dapat dilihat pada bagan berikut :

**Gambar 1.6**  
**Data Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2021**



Sumber : Data Ekonomi Syariah melalui Sistem Akademik IAIN Metro

pada tahun 2021 tercatat terdapat 188 jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dengan jumlah mahasiswi sebanyak 131 dan mahasiswa sejumlah 57.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> "Database Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2021 Melalui Sistem Akademik IAIN Metro" (*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021*).

## **B. Pembahasan**

Gaya hidup mahasiswa khususnya jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro tergolong berbeda-beda. Hal ini berdasar pada hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi secara langsung terhadap mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2021. Observasi dan wawancara ini dilakukan guna untuk mengetahui gambaran secara umum potret mahasiswa Ekonomi Syariah melalui 10 pertanyaan mengenai Uang saku dan gaya hidup konsumtif.

### **1. Gaya Hidup Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Gambaran bagaimana gaya hidup yang banyak dijalani oleh mahasiswa Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2021, peneliti dapatkan melalui beberapa wawancara yang dilakukan secara langsung dan observasi kepada mahasiswa angkatan 2021. Gaya hidup erat kaitannya dengan kebiasaan yang dijalani setiap harinya oleh mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, baik kebiasaan yang bentuknya adalah kebutuhan ataupun kebiasaan yang sifatnya keinginan nafsu semata.

Berikut adalah daftar informan yang peneliti wawancara, termasuk mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021, diantaranya sebagai berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Informan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021, February 15, 2025.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Informan**  
**Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2021**

<b>Informan ke</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Status</b>
1	Jeni Andriyani	Mataram ilir	Kost
2	Amara	Bumi nabung ilir	Kost
3	Linda Olivia	Bukit kemuning	Kost
4	Rosyida Nur Fadhilah	Punggur	Laju
5	Asti liani	Tanggamus	Kost
6	Desti Oktasari	Mataram ilir	Kost
7	Pebbi Petrecia Agung Saputri	Palembang	Kost
8	Rosidah	Metro timur	Laju

*Sumber : Hasil wawancara dengan informan Ekonomi Syariah Angkatan 2021*

Tabel tersebut adalah data mahasiswa Ekonomi Syariah yang peneliti lakukan wawancara. Terdapat 6 mahasiswa yang statusnya adalah kost dan 2 yang laju. Tentu saja keadaan ini membedakan bagaimana mereka menerima besaran uang saku dari orang tua dan cara mereka mengakomodir pengeluaran pribadi untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, pada pertanyaan mengenai gaya hidup mahasiswa Ekonomi Syariah yang tentunya berkaitan erat dengan uang saku. Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan :

### **Bagaimana biasanya anda mempergunakan uang saku sehari-hari ?**

Menurut Linda Olivia, ia menyatakan bahwa gaya hidup yang ia lakukan biasanya tertata dengan baik sesuai dengan keinginan dan peringatan orang tua, sehingga dapat mengambil tindakan dengan bijak sesuai dengan porsi dan kebutuhan. Sebagaimana ia menyampaikan bahwa :<sup>8</sup>

“Ada jatah tiap harinya. Terutama buat jajan dan makan tentu tiap hari. Kalau kebutuhan lainnya udah masuk ke jatah bulanan jadi ya tinggal pinter – pinter kitanya”

Hal ini selaras dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Rosyida, dimana ia menyatakan bahwa :<sup>9</sup>

“Secukupnya saja kalau untuk pengeluaran setiap harinya”.

Namun berbeda dari sudut pandang lain yang disampaikan oleh Pebbi petrecia, ia menyatakan bahwa :<sup>10</sup>

“Saya gunakan untuk berbelanja makanan dan minuman, barang-barang yang saya inginkan, dan kebutuhan lainnya seperti listrik, bensin dan lainnya”

Selain itu, gaya hidup juga dapat dipengaruhi dari kebiasaan dirumah, sebagaimana yang disampaikan oleh Amara, ia menjelaskan bahwa :<sup>11</sup>

“Saya mempergunakan untuk kebutuhan saya seperti makan, minum, print, beli bensin yang satu harinya kadang habis 10-20

---

<sup>8</sup> Linda Olivia, wawancara dilakukan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, Februari 16, 2025.

<sup>9</sup> Rosyda, wawancara dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 17, 2025.

<sup>10</sup> Pebbi Petrecia Agung Saputri, wawancara dilakukan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 15, 2025.

<sup>11</sup> Amara, wawancara dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 16, 2025.

ribu tergantung kebutuhan dan jarak tempuh yang saya ambil, dan sesuai dengan pengeluaran kebutuhan saya setiap hari”

Selanjutnya, tanpa disadari banyak hal yang sangatlah perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dengan adanya gaya hidup yang condong kearah yang lebih konsumtif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon sumber lainnya. Seperti yang disampaikan oleh Jeni, ia menyebutkan bahwa mempergunakan uang saku sehari-hari adalah dengan cara :<sup>12</sup>

“Buat membelanjakan keperluan yang dibutuhkan, kalau perlunya jajan ya buat beli jajan, kalau perlunya untuk makeup ya beli dan lain lain”.

Hal ini juga disampaikan oleh Asti, ia mengungkapkan bahwa :<sup>13</sup>

“secukupnya untuk pengeluaran setiap hari”

Begitu pula yang disampaikan oleh Desti Oktasari, ia menyampaikan tanpa ada penjelasan yang lebih rinci, bahwa:<sup>14</sup>

“Saya pergunakan dengan sebaik-baiknya”

Kemudian Rosida memberi tanggapan :<sup>15</sup>

“kalau lagi pengen jajan ya buat jajan, kalau pengen buat belanja ya buat belanja, tergantung gimana kebutuhannya di dihari itu”

Pada kajian teori sebelumnya dijelaskan bahwa pemberian uang saku adalah media yang menjadi alternatif orang tua memberikan pembelajaran kepada anak bagaimana cara agar dapat mengelola uang.

---

<sup>12</sup> Jeni Andriyani, wawancara dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 15, 2025.

<sup>13</sup> Asti Liani, wawancara dilakukan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 16, 2025.

<sup>14</sup> Desti Oktasari, wawancara dilakukan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 15, 2025.

<sup>15</sup> Rosida, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 15, 2025.

Tentu saja hal ini mengarah kepada bagaimana mahasiswa menggunakan uang saku tersebut setiap harinya. Jika tujuan utamanya sebagai pembelajaran seorang anak mengelola kebutuhannya, maka seyogyanya seorang anak dengan kesadaran bijak dalam menggunakan uang saku untuk kebutuhannya.<sup>16</sup>

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti berikan kepada informan adalah :

**Kebiasaan apa yang anda lakukan selama menjadi mahasiswa saat memperoleh uang saku ?**

selain itu, peneliti juga menanyakan:

**Aktivitas apa yang sering anda lakukan dalam hal konsumsi dengan menggunakan uang saku yang anda miliki ?**

Dari pertanyaan tersebut informan menjawab dengan keadaannya masing-masing. Diantaranya sebagai berikut :

Jeni memberikan tanggapan bahwasannya ia gunakan untuk :<sup>17</sup>

“berbelanja. dan lebih banyak untuk berbelanja”

Dari dua pertanyaan tersebut jeni hanya menjawab soal berbelanja.

Selain itu, terdapat Amara yang memberikan jawaban :<sup>18</sup>

“Saya gunakan untuk beli makan, beli es, kadang beli baju dan kalau skincare habis ya skincare juga, aktivitas saya biasanya nongkring sama temen-temen saya”

Linda Olivia memberikan tanggapan :<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Parmini dan Bingar Hernowo, “Pengaruh Gaya Hidup, Uang Saku, Dan Tren Terhadap Perilaku Belanja Online Mahasiswa,” *JIM: Jurnal Lmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (April 2023): 639.

<sup>17</sup> Jeni Andriyani, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 16, 2025.

<sup>18</sup> Amara, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 16, 2025.

“berbelanja kebutuhan sehari-hari, membeli makan sehari-hari seperti membeli sayur dan jajan”

Selain itu, Rosyidah juga memberikan tanggapannya, bahwa ia :<sup>20</sup>

“berbelanja, dan aktivitas yang sering saya lakukan ya membeli makanan, jajan dan baju”

Asti juga menambahkan bahwa :<sup>21</sup>

“saya menggunakannya untuk membeli jajan, dan Aktivitas diluar jam kuliah tentunya, seperti nongkrong dan jajan”

Tanggapan Desti terhadap pertanyaan peneliti adalah :

“untuk membeli makan, dan lebih sering untuk membeli makan”

Begitu pula yang disampaikan oleh Rosida :<sup>22</sup>

“uangnya yaa buat beli makanan, sama jajan diluar kalau lagi gaada jam kuliah”

Berikut potret mahasiswa Ekonomi Syariah sedang membelanjakan uang sakunnya.

---

<sup>19</sup> Linda Olivia, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 18, 2025.

<sup>20</sup> Rosyidah, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 19, 2025.

<sup>21</sup> Asti Liani, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah agkatan 2021 IAIN Metro, January 15, 2025.

<sup>22</sup> Rosida, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

**Gambar 1.7**  
**Potret Mahasiswa Sedang Membelanjakan Uang Saku**



Potret mahasiswa Ekonomi Syariah sedang membelanjakan uang sakunya pada sebuah Mall di Kota Metro. Tampak pada gambar tersebut mahasiswa membawa barang yang di beli pada sebuah Mall, bukan sekedar pasar.

Teori sebelumnya menjelaskan bahwa gaya hidup yang lebih konsumtif tentu berakibat pada wilayah uang dan konsumsi, termasuk konsumsi barang yang sering dibeli. Maka penting adanya kesadaran akan pengelolaan baik gaya hidup maupun uang saku. Mengelola uang saku bertujuan agar mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengelompokkan kebutuhannya, baik kebutuhan pribadi maupun kuliahnya. Karena gaya hidup konsumtif sering kali berfokus pada pemenuhan kebutuhan emosional, sosial, dan simbolis, daripada

kebutuhan fungsional. Dan secara psikologis gaya hidup konsumtif bertujuan untuk memberikan kepuasan atau kebahagiaan instan melalui aktivitas konsumsi, baik berupa pembelian barang maupun jasa. Selain itu, perilaku konsumtif juga bertujuan untuk menunjukkan status sosial atau identitas tertentu di masyarakat. Dan menjadikannya adanya keinginan mendapat pengakuan dari lingkungan sosialnya, maka penting bagi mahasiswa untuk bisa mengelola uang saku.<sup>23</sup>

## 2. Penggunaan Uang Saku Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN

Penggunaan uang saku pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2021 sangat variatif. Uang saku yang diperoleh mahasiswa tentu saja tidak dalam jumlah yang sama, meskipun secara fungsi, menurut sudut pandang orang tua uang saku tersebut tentu saja diperuntukan pada kebutuhan mahasiswa. Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan sebagai berikut :

### **Berapa besar biasanya anda menerima uang saku tiap bulan ?**

Selain pertanyaan ini, peneliti juga memberi pertanyaan terkait dengan penggunaannya.

### **Uang saku anda digunakan untuk apa saja ?**

Pada pertanyaan tersebut informan menjawab sebagai berikut :

Jeni memberikan tanggapannya :<sup>24</sup>

“bahawa tidak menentu kalau uang saku. Tergantung dengan kebutuhan kadang 1 juta tapi juga bisa lebih, sesuai dengan

---

<sup>23</sup> Pohan, Munawwarah, and Susanty Br Sinuraya, “Fenomen Flexing Di Media Sosial Dalam Menaikkan Popularitas Diri Sebagai Gaya Hidup,” 490–93.

<sup>24</sup> Andriyani, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

kebutuhan aja. Dan biasanya Kalau uang saku digunakan untuk keperluan pribadi, banyak untuk beli kebutuhan”

Kemudian tanggapan Amara adalah sebagai berikut :<sup>25</sup>

“ uang saku tiap bulan biasanya 1 – 2,5 juta, sesuaikan sama kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan selama kuliah”

Selanjutnya, Linda Olivia ia menyatakan bahwa :<sup>26</sup>

“Saya menerima uang saku dari orang tua saya sebesar 1.500.000. dan menggunakannya ya untuk makan, jajan dan kebutuhan anak kost lainnya”

Sebagaimana Linda Olivia, Rosyidah juga memberikan responnya terhadap pertanyaan peneliti, bahwa :<sup>27</sup>

“Uang saku yang saya peroleh dari orangtua sebesar Rp. 1.800.000. dan uang sakunya Saya gunakan untuk membeli makanan dan kebutuhan lainnya”

Selain itu, Asti menjawab sebagai berikut :<sup>28</sup>

“uang saku saya 500.000. dan uang saku saya digunakan untuk membeli makanan, skincare dan jajan”

Kemudian Desti memberikan tanggapan bahwa :<sup>29</sup>

“uang saku yang saya terima dari orang tua Rp. 1.500.000 untuk tiap bulannya. Dan uang sakunya saya belanjakan untuk kebutuhan saya pribadi. Kaya makanan, alat kosmetik dan lain-lain yang saya inginkan dan saya butuhkan”

Dan juga Rosida menyatakan bahwa :<sup>30</sup>

---

<sup>25</sup> Amara, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>26</sup> Olivia, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>27</sup> Rosyidah, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>28</sup> Liani, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>29</sup> Dasti Oktasari, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 18, 2025.

<sup>30</sup> Rosida, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

“uang saku tiap bulannya 1.000.000. kalau menggunakannya lebih flaksibel sih tergantung sama kebutuhan aja, yang pasti ya buat makan ya buat kuliah”

kemudian Pebbi menyataka bahwa :<sup>31</sup>

“ Uang saku tiap bulanya 3.000.000 kadag bisa lebih tergantung kebutuhannya aja. yang pasti ya buat kuliah, buat jajan, kenutuhan dan lain-lain”

Pada pembahasan kajian teori sebelumnya, bahwa uang saku mencakup beberapa aspek yang menunjukkan cara pemberian, pengelolaan, dan penggunaannya, serta dampaknya terhadap penerima. Hal ini juga merupakan sebuah ketrampilan dan pengetahuan yang memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berdasarkan sumber daya keuangan yang dimiliki.<sup>32</sup>

Berikut adalah potret mahasiswa sedang nongkrong di sebuah kafe yang berada di lingkungan IAIN Metro

**Gambar 1.8**  
**Potret Mahasiswa Nongkrong Di Kafe**



<sup>31</sup> Pebbi Petrecia, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, Jauari 2025.

<sup>32</sup> Mardianaand, “Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Sakuterhadap Perilaku Menabung,” 83–98.

Jika melihat dari potret mahasiswa tersebut, maka kegiatan mahasiswa hanyalah bermain dengan bertemu sekaligus bercerita dengan teman – temannya. tidak dibarengi dengan mengerjakan tugas dan lainnya, murni nongkrong dan jajan disana. Hal ini releva dengan pernyataan informan bahwa yang mereka lakukan dengan uang saku pemberian orang tua salah satunya untuk kepuasan tersebut.

Selanjutnya, menurut hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa besaran uang saku yang diperoleh berbeda – beda dan hal ini juga menunjukkan bagaimana mahasiswa mampu mengelola pemberian uang saku tersebut dengan bijak dan kemampuan masing-masing. Besaran uang saku dapat dilihat pada tabel berikut :<sup>33</sup>

**Tabel 1.3**  
**Besaran Uang Saku Mahasiswa Ekonomi Syariah Yang Diwawancara**

<b>Informan ke</b>	<b>Besaran uang saku</b>	<b>Tetap setiap bulan</b>	<b>Berubah-rubah setiap bulan</b>
1	Rp. 1.000.000		✓
2	Rp.1-2.500.000		✓
3	Rp.1.500.000	✓	
4	Rp. 1.800.000	✓	
5	Rp. 500.000	✓	
6	Rp. 1.500.000	✓	

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Informan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021.

7	Rp.3.000.000		✓
8	Rp. 1.500.000		✓

*Sumber : Wawancara Dengan Informan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021*

Pada tabel tersebut terbagi menjadi dua jenis bentuk perolehan uang saku yang peneliti dapat dari informan yang diwawancarai. Beberapa menerima uang saku dengan jumlah yang tetap setiap bulannya, sehingga menjadikannya harus mampu mengakomodir kebutuhan serta keinginannya dengan jumlah uang saku yang diterima. Disesuaikan pula dengan kebutuhan pokok sehari-harinya sebagai mahasiswa.

Selain itu, terdapat informan yang memperoleh uang saku tidak tetap setiap bulannya, bisa jadi lebih besar dibandingkan bulan – bulan biasanya dan bisa jadi lebih kecil. Namun mereka menyampaikan rata-rata tidak kurang dari jumlah tersebut, yang sering terjadi adalah jumlah yang lebih dari kebiasaan mereka mendapatkan uang saku, sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Hal ini menjadikan mahasiswa kesulitan mengontrol antara kebutuhan dan juga keinginan yang lebih konsumtif.

Sebagaimana dijelaskan pada kajian teori sebelumnya, bahwa gaya hidup konsumtif merupakan jenis gaya hidup yang berkembang pesat pada masyarakat perkotaan. Gaya hidup ini dicirikan dengan cara seseorang menghabiskan uang dan waktu secara berlebihan untuk hal-hal yang dianggap memberikan kenyamanan dan kepuasan pada

diri sebesar-besarnya. Pola hidup yang dikontrol dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan. Hal ini kemudian diwujudkan dengan fashion, makanan, benda-benda mewah dan tempat berkumpul/ nongkrong seperti kafe. Selanjutnya dapat digarisbawahi bahwa dalam kacamata mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021 saat ini yang peneliti lakukan wawancara menganggap bahwa gaya hidup yang sedemikian rupa adalah hal yang lumrah dan menjadi tren anak muda saat ini pada akhirnya.<sup>34</sup>

Memperhatikan dengan seksama bahwa kebiasaan ini tentunya tumbuh ketika mereka berada di lingkungan kampus yang notabennya adalah lingkungan perkotaan. Sedangkan secara identitas tidak semua berasal dari lingkungan perkotaan, ini artinya secara aktif lingkungan dan juga kebudayaan kota serta status sosial, mampu menggiring anak muda khususnya adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah menjalani gaya hidup konsumtif dengan cara yang bervariasi. Peneliti memberikan pertanyaan lain kepada informan, sebagai berikut :

**Apa pertimbangan anda saat membeli barang atau saat menikmati/menggunakan jasa dengan uang saku. Karena kebutuhan atau karena alasan lain ?**

**jika karena alasan lain, apa saja alasan tersebut ?**

selain pertanyaan tersebut, peneliti juga memberikan pertanyaan lain, yaitu:

---

<sup>34</sup> MK Jafar, Nur Evira Anggraeni, and Irgiyani Sughardin, "Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Remaja Di Kota Manado," *Maqrizi : Journal Of Economics And Islamic Economics* 3, no. 1 (2023): 100.

**Pernahkah anda menggunakan uang saku untuk nongkrong, shopping makanan atau pakaian bersama teman –teman ?**

**Jika pernah, seberapa sering hal itu anda lakukan ?**

**Jika pernah, mengapa anda melakukan hal tersebut ?**

Dari dua pertanyaan tersebut informan memberikan tanggapan secara singkat. Diantaranya seperti Jeni, ia menyebutkan bahwa :<sup>35</sup>

“Pertimbangannya terkadang mikir harus membeli barang yang diperlukan saja jadi jika tidak terlalu perlu ya tidak membeli. Dan menggunakan uang saku untuk nongkrong atau shopping tentu saja pernah, karena butuh ruang untuk sekedar bercerita dengan teman hal-hal yang dilakukan”

Kemudia Amara memberikan jawabannya. Ia menyatakan bahwa :<sup>36</sup>

“saya membelanjakan karena saya butuh. Dan soal menggunakan uang untuk shopping atau nongkrong tentu sering, misalnya saya ada uang lebih ataupun ada yang ngasih uang saya diluar dari uang saku saya, ya itu saya pake buat nongkrong, beli baju, supaya saya bisa mengimbangi orang-orang disekitar saya. Tentunya kelihatan lebih modern dan mengikuti perkembangan zaman”

Selanjutnya, tanggapan dari Linda Olivia adalah :<sup>37</sup>

“Pertimbangannya adalah barang yang akan dibeli adalah kebutuhan, tapi juga terkadang dibeli karena lucu. Dan soal membelanjakan uang saku untuk nongkrong atau shopping tentu pernah. Biasanya dalam sebulan 2-3 kali nongkrong untuk menjaga kewarasan”

Selain itu, Rosyidah pun menanggapi, menurutnya adalah :<sup>38</sup>

“Saya biasanya memutuskan untuk membeli sesuatu itu karena kebutuhan, dan soal membelanjakan uang saku untuk nongkrong

---

<sup>35</sup> Andriyani, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>36</sup> Amara, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>37</sup> Olivia, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>38</sup> Rosyidah, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

atau shopping ya pernah, dan hamper setiap hari nongkrong keluar main gitu ya agar tetap bahagia”

Asti juga memberikan jawaban, bahwa :<sup>39</sup>

“hal itu ya karena saya ingin dan butuh maka biasanya saya memutuskan untuk membeli barang tersebut. Dan kalau soal membelanjakan uang saku ya pernah, tapi kalau soal ini jarang dilakukan”

Desti memberikan tanggapan, menurutnya bahwa:<sup>40</sup>

“hal itu sering digunakannya untuk membeli makanan. Dan kalau soal menggunakan uang saku untuk nongkrong atau shopping tentu saja pernah”

Selanjutnya Pebbi, ia memberika tanggapan. menurutnya :<sup>41</sup>

“Saya membeli sesuatu karena kebutuhan dan kepuasan. Kalau uang saku untuk nongkrong atau sopping tentu pernah, terkadang karena merasa tertarik untuk shopping dan nongkrong, buat saling bersenda gurau juga dan bertukar pikiran dengan teman-teman”

Kemudian Rosida memberikan tanggapannya juga, menurutnya terkait dengan pertanyaan peneliti adalah :<sup>42</sup>

“saya gunakan untuk kebutuhan kuliah dan kebutuhan pribadi seringnya. Dan kalau uang saku pernah buat sopping sekedarnya dan buat nongkrong juga pernah”

Teori sebelumnya membahas bagaimana proses keinginan dan kebutuhan itu terbentuk, yaitu salah satunya melalui lingkungan yang ada disekitarnya. Terlebih lingkungan tersebut adalah perkotaan. Adanya fasilitas yang serba ada, seperti kemajuan teknologi yang semakin berkembang, dapat memengaruhi perilaku konsumtif. Seperti

---

<sup>39</sup> Liani, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah agkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>40</sup> Oktasari, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>41</sup> Petrecia, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>42</sup> Rosida, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

jual beli secara online, pelanggan tidak perlu datang langsung ke toko untuk melakukan pembelian dan sudah dapat melakukan transaksi.<sup>43</sup> Berikut potret kondisi mahasiswa ketika memilih belajannya di sebuah toko.

**Gambar 1.9**  
**Potret Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkata 2021 Belanja skincare dan Make Up**



Pada potret tersebut Mahasiswa berlama – lama dalam memilih belajannya. tanpa disadari keadaan itu membawa pada pertimbangan yang lebih panjang. Perihal membeli make up jadi dibeli atau tidak dengan banyaknya pertimbangan. Pada kondisi tersebut memilih untuk membeli atau tidak belum tentu dalam kondisi butuh, dan sedang dalam kondisi memenuhi keinginan.

Selain itu, teori sebelumnya ,menyebutkan banyaknya anak muda saat ini gaya hidupnya dicirikan oleh cara seseorang menghabiskan uang dan waktu secara berlebihan untuk hal-hal yang dianggap paling mahal, yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-

---

<sup>43</sup> Kominfo, “Naik Signifikan Paket Post Di Ponorogo Saat Pandemi Korona,” Duta Nusantara Ponorogo, 92,1 FM,2020.

besarnya, dan bagaimana pola hidup mereka dikontrol dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata. Hal tersebut diwujudkan dalam hal seperti fashion, makanan, benda-benda mewah, dan di tempat berkumpul seperti kafe.<sup>44</sup>

### **3. Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa IAIN Metro**

Berkembangnya gaya hidup yang lebih besar kearah konsumtif menyebabkan banyak hal terjadi membentuk karakter mahasiswa secara aktif. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa memiliki kecenderungan konsumtif, tetapi pada usia ini, mereka sangat rentan terpengaruh oleh budaya modern, kecenderungan, dan kesenangan. Mereka juga memiliki kecenderungan konsumtif bahkan jika mereka belum memiliki penghasilan sendiri, karena mereka mengikuti budaya modern dan kemudahan yang tersedia. Akibatnya, mahasiswa dapat mengembangkan pola hidup konsumtif.

Aktivitas mahasiswa dapat terlihat dari bagaimana mereka menggunakan uang sakunya. Hasil wawancara dengan 8 mahasiswa semuanya menjawab menyoal aktivitas yang sering dilakukan dalam hal konsumsi dengan menggunakan uang sakunya. Peneliti memberikan pertanyaan sebagai berikut :

#### **Apa alasan anda diberikan uang saku ?**

Selain pertanyaan itu, pertanyaan lainnya adalah

---

<sup>44</sup> Jafar, Nur Evira Anggraeni, and Irgiyani Sughardin, "Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Remaja Di Kota Manado," 98.

**Setelah menjadi mahasiswa perubahan apa yang anda rasakan / lakukan dalam mengkonsumsi barang/jasa ?**

**Mengapa demikian ?**

Dari dua pertanyaan tersebut, peneliti akan paparkan bagaimana informan memberikan tanggapan pada pertanyaan tersebut. Sebagaimana jeni memberikan tanggapan atas dua pertanyaan itu. Menurutnya alasan tersebut adalah :<sup>45</sup>

“Udah menjadi hal yang rutin si kalua ini. Karna ya buat beli kebutuhan sehari-hari. Dan soal perubahan yang saya rasakan setelah menjadi mahasiswa ketika berbelanja atau menggunakan uang saku adalah Rasa yang diperoleh ketika membelanjakan dengan uang saku itu ada rasa senang dalam hati karena bisa membeli hal tersebut”

Kemudian Amara memberi tanggapan. Menurutnya alasannya adalah :<sup>46</sup>

“Karena orang tua tahu bahwa saya, anaknya tidak berpenghasilan, jadi kalau buka orang tua yang kasih uang saku mau dapat dari mana untuk kebutuhan saya. Dan perubahan ya saya rasakan sewaktu mengkonsumsi barang/ jasa itu Kalau saya boleh jujur saja lebih hati-hati kalau merawat barang, dan lebih mengutamakan kebutuhan saya kalau ingin sesuatu, dan menghemat uang perharinya. Karena uang saku yang diberikan orangtua saya harus cukup sesuai waktu yang diberikan orangtua saya”

Selanjutnya Linda Olivia menjawab. Menurutnya alasan tersebut adalah :<sup>47</sup>

“Untuk biaya hidup selama kuliah, karena saya kost, dan soal bagaimana perubahan yang dirasakan ketika mengkonsumsi

---

<sup>45</sup> Andriyani, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>46</sup> Amara, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>47</sup> Olivia, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

ataupun membelanjakan uang saku yang sangat terasa adalah bagaimana saya harus belajar menghemat dan mengatur keuangan pribadi namun tetap nyaman menjalani aktivitas setiap hari”

Rosyidah juga memberikan tanggapan, menurutnya alasan tersebut adalah :<sup>48</sup>

“Untuk memenuhi kebutuhan hidup selama kuliah, dan soal bagaimana perubahan yang terjadi ketika membeli atau mengkonsumsi barang dengan uang saku saya pribadi belajar bagaimana dapat menghemat uang dalam mengatur pengeluaran setiap harinya”

Selain Rosyida tentu juga Asti memberikan tanggapannya terkait dengan pertanyaan peneliti tersebut, ia menyebutkan bahwa :<sup>49</sup>

“alasannya ya karena saya selama kuliah memerlukan beberapa kebutuhan dan itu yang menjadikan. Soal perubahan yang dirasa yaa merasa puas karena sudah memiliki apa yang kita inginkan”

Kemudian Pebbi, menyatakan bahwa menurutnya alasannya adalah :<sup>50</sup>

“Karena sedang menempuh pendidikan, dan soal perubahan yang dirasa itu awal-awal menjadi mahasiswa saya belum terlalu bisa mengontrol keuangan, akan tetapi seiring berjalannya waktu saya cukup bisa mengontrol uang saku saya, dikarenakan saya baru pertama kali menjadi anak rantau”

Selanjutnya, adalah pendapat Rosida, ia memberikan tanggapan yang menurutnya alasannya adalah :<sup>51</sup>

“ karena sudah masuk pada fase memiliki kebutuhan yang itu ga bisa setiap saat harus minta terlebih dahulu kepada orang tua.

---

<sup>48</sup> Rosyidah, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>49</sup> Liani, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah agkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>50</sup> Petrecia, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>51</sup> Rosida, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

Dan soal perubahan yang dirasakan tentu saja terasa agak kaget yaa, karna ya bener bener belajar banyak hal, terutama memanajemen segala sesuatu yg berkaitan dengan uang saku juga termasuknya”

Sebagai contoh, berikut adalah potret mahasiswa Ekonomi Syariah makan di sebuah kafe.

**Gambar 2.1**  
**Potret Mahasiswa Ekonomi Syariah Jajan di Sebuah Kafe**



Potret tersebut adalah kondisi Mahasiswa Ekonomi Syariah Ketika jajan di sebuah kafe. dengan kisaran harga makana yang tentunya diatas Rp. 25.000; untuk sekali makan. perilaku ini jika dilakukan secara terus menerus akan membawa pada gaya hidup yang boros.

Pada teori sebelumnya dipaparkan salah satu cara mengelola uang adalah dengan mengsuplay makanan yang akan kita makan dengan cara memasak. Selain daripada itu, orang tua menjadikan hal ini sebagai media pembelajaran bagi remaja atau mahasiswa agar dapat mengelola keuangan dengan benar karena uang saku diberikan

secara harian, mingguan atau bulanan yang membuat mereka dapat membayar hal-hal yang penting bagi mereka. Mengajarkan dalam mengelola uang saku, belajar membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap dirinya.<sup>52</sup>

Selain daripada itu adanya perubahan yang dirasakan oleh mahasiswa ketika mengkonsumsi suatu barang atau jasa disebutkan bahwa dapat berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal dapat menjadi kontrol secara aktif ketika mahasiswa berada jauh dari jangkauan orang tua. Sedangkan faktor eksternal mendorong kearah lebih mencoba hal baru yang besar kemungkinannya menjadi pengalaman serta keinginan dan secara bersamaan timbul sehingga menjadikan gaya hidup konsumtif sebagai tren dan hal lumrah.

Pertanyaan terakhir yang peneliti tanyakan kepada informan adalah sebagai berikut :

**Apasaja alasan/ penyebab anda membelanjakan uang saku yang anda miliki ?**

Banyaknya gaya hidup konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2021, peneliti menanyakan kepada informan yang termasuk dalam angkatan tersebut. Apakah penyebab dan alasan yang diberikan mayoritas sama atau tidak, peneliti akan menjabarkan sebagai berikut :

---

<sup>52</sup> Zul Ikhsan, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 88.

Jeni menanggapi pertanyaan tersebut, menurutnya adalah :<sup>53</sup>

“alasanya ya Karena ada keinginan terhadap barang yang saya inginkan”

Sedangkan Amara, ia menanggapi dengan jawaban :<sup>54</sup>

“Alasanya karena saya ingin membeli sesuatu yang saya inginkan agar saya punya dan tidak meminjam milik orang lain, misalnya ya kaya baju, calana skincare gitu”

Selanjutnya Linda Olivia yang juga sama dengan tanggapan Rosida, Asti dan juga Rosyidah mereka memberikan tanggapan yang menurutnya alasan tersebut adalah:

“Karena untuk memenuhi kebutuhan”.<sup>55</sup>

Kemudian Desti menambahkan, bahwa menurutnya alasan tersebut sama dengan yang disampaikan oleh teman-temannya, ia menyatakan bahwa:<sup>56</sup>

“karena kebutuhan saya dan biasanya juga karena saya merasa sedang ingin”

Dari pernyataan seluruh informan tersebut, menjawab tentang bagaimana kemudian dampak adanya penggunaan uang saku lebih banyak kearah konsumtif. Perilaku gaya hidup konsumtif yang terjadi pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro bentuknya adalah untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan diri. Terlihat bagaimana mereka masih belum terbiasa membedakan mana yang menjadi

---

<sup>53</sup> Andriyani, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>54</sup> Amara, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>55</sup> Olivia, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

<sup>56</sup> Oktasari, Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro.

kebutuhan dan mana yang sekedar menjadi keinginan. Hingga pada akhirnya perilaku gaya hidup konsumtif menjadi pembenaran terhadap segala kondisi anak muda. Sebagai contoh untuk menjaga kewarasan, agar tidak stres dan tidak bosan, mereka melariknya dengan cara menikmati kebiasaan konsumtif.

Sebagaimana disebutkan pada kajian teori sebelumnya, bahwa Islam mengajarkan sekaligus menjadi filter terhadap segala aktivitas umat manusia. Islam menegaskan bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab sosial untuk membantu orang yang kurang beruntung. Konsumsi yang berlebihan secara ekonomi menimbulkan pemborosan berdampak buruk pada lingkungan karena gaya hidup yang berlebihan mengabaikan tanggung jawab ini dan dapat memperparah ketidakadilan sosial. Dalam agama Islam, umatnya diminta untuk menjaga kelestarian alam dan menggunakan sumber daya secara bijak.<sup>57</sup>

Setelah banyaknya hal-hal yang dilakukan oleh informan terhadap pertanyaan peneliti, hal yang paling mendasar adalah alasan terkait tindakan ataupun keputusan mendasar informan dalam menjalari aktivitas yang sedemikian rupa. Akan tetapi, melalui tanggapan ini tidak mengartikan bahwa gaya hidup konsumtif itu dibenarkan. Konsumsi diperbolehkan, yang dilarang adalah menjadi perilaku yang akhirnya mengarahkan pada perilaku boros. Sebagaimana jawaban informan mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap pertanyaan peneliti

---

<sup>57</sup> Ikhsan, *Ekonomi Mikro Islam*, 100.

tentang alasan mereka membelanjakan uang saku, antaranya sebagai berikut :

Hal ini relevan dengan kajian teori yang telah dibahas sebelumnya, bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan atau perilaku membeli serta menggunakan barang maupun jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang dengan tujuan untuk memenuhi keinginan pribadi semata dan bukan lagi atas tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang dijadikan pemenuhan gaya hidup untuk bisa tampil mewah.<sup>58</sup>

#### **4. Analisis Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro**

Gaya hidup mahasiswa Ekonomi Syariah pada dasarnya tidak semua berasal dari lingkungan perkotaan. Hal ini terlihat melalui data yang telah peneliti kumpulkan sebelumnya. Mayoritas mahasiswa Ekonomi Syariah tidak berasal dari daerah perkotaan, yang artinya kebiasaan baru saat ini yang dijumpai di lingkungan kampus IAIN Metro adalah faktor eksternal adanya kebudayaan baru diluar kebiasaan sebelumnya di kampung halaman.

Melihat pendapatan rata-rata orang tua mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021 dengan besaran kurang dari 1 juta rupiah lebih mendominasi. Banyaknya mahasiswa yang kost tentu saja dengan uang saku yang cukup hanya untuk kebutuhan saja. artinya meninjau dari

---

<sup>58</sup> Syaiful Anwar Fathoni, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta," 2.

hal tersebut perilaku konsumtif seyogyanya tidak menjadi lumrah untuk gaya hidup mahasiswa dengan kondisi tersebut. belum lagi adanya jarak tempuh yang cukup jauh menjadikan mahasiswa banyak yang tinggal di kost-kostan dari pada laju dari rumah. tentu saja hal ini telah melewati pertimbangan menyoal keamanan dan efektivitas yang lebih besar hingga orang tua memutuskan untuk menempatkan seorang anak tinggal dekat dengan tempat belajar.

Melalui informan yang peneliti wawancarai sebanyak 8 orang mahasiswa Ekonomi Syariah , 7 dari 8 berasal dari daerah yang bukan lingkungan perkotaan besar. Gaya hidup mahasiswa Ekonomi Syariah seiring berjalannya waktu mengikuti perkembangan melalui budaya dan kebiasaan di lingkungan kampus, pengetahuan dan perkembangan zaman. Gaya hidup yang pada akhirnya seakan menentukan dan menggambarkan status sosial seseorang.

Pada akhirnya uang saku menjadi garis penentu mahasiswa untuk bagaimana memulai gaya hidup yang jauh dari orang tua, tanpa berpikir panjang bagaimana perekonomian berjalan di rumah. Sedangkan secara bersamaan lingkungan memberikan pengaruh yang sangat besar pada gaya hidup seseorang. Hal ini menjadi tidak seutuhnya relevan dengan adanya tujuan pemberian uang saku jika dikomparasikan dengan implementasi mahasiswa terhadap uang saku pemberian orang tuanya.

Seperti halnya disebutkan bahwa pemberian uang saku bertujuan untuk mengajarkan kepada anak bagaimana cara mengelola uang,

membedakan yang mana kebutuhan dan juga keinginan, memupuk rasa tanggung jawab, serta adanya rasa khawatir orang tua terhadap anak dikala membutuhkan hal mendesak.<sup>59</sup> Perilaku konsumtif yang timbul kemudian dianggap menjadi hal yang lumrah dikalangan mahasiswa. Membelanjakan uang saku dengan cara shopping, membeli makanan dan minuman, jajan, nongkrong dan membeli skincare adalah bentuk memberikan kepuasan, kebahagiaan dan kesenangan tersendiri. Akan tetapi, beberapa informan tidak sependapat dengan keadaan dimana uang saku dibelanjakan dengan cara hura-hura atau shopping dan nongkrong sewaktu –waktu. Beberapa informan menganggap bahwa uang saku diperuntukkan untuk kebutuhan yang sifatnya membantu dalam proses kuliahnya sebagai anak kost yang berada dirantauan.

Hal ini relevan dengan teori sebelumnya, bahwa kepribadian dan konsep diri sangat mempengaruhi bagaimana hal ini membawa kepada kebiasaan yang baru dijumpai. Maka ketika mahasiswa tidak memiliki konsep diri yang kuat dengan mudahnya akan terbawa perkembangan dan pengaruh lingkungan sekitar.<sup>60</sup>

Selain itu, faktor eksternal yang berasal dari nasihat orang tua menjadi hal yang fundamental ketika seorang anak (dalam hal ini adalah mahasiswa yang tinggal kost) menjadi batasan untuk melakukan hal-hal diluar kebutuhannya. Seperti yang disampaikan

---

<sup>59</sup> Surahmanetal, "Literasi Keuangan Dan Uang Saku Sebagai Keputusan Berinvestasi: Perilaku Keuangan," 47–55.

<sup>60</sup> Muhammad Abdul Aziz, "*Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Pabelan Magelang Jawa Tengah*".Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.(2019),90.

bahwa alasan mereka diberikan uang saku dengan kesadaran bahwa itu diperuntukkan untuknya bekal dalam menuntut ilmu. Akan tetapi, terdapat mahasiswa yang menganggap pemberian uang saku adalah saatnya untuk dapat membelanjakan sesuai dengan keinginannya, karena uang saku sudah diterima ditangan. Hal ini membuktikan bahwa kontrol dan model pendidikan orang tua dari rumah sangatlah membantu proses mahasiswa yang berada pada kondisi jauh dari keluarga. Menjadi batasan dan filter secara langsung pada konsep yang tertanam pada diri, sehingga menjadi alasan ketika hendak melakukan hal diluar kebiasaan tersebut.

Berbeda dengan kondisi mahasiswa yang laju, melalui hasil wawancara mahasiswa yang laju menggunakan uang sakunya lebih banyak untuk keperluan yang konsumtif mewujudkan kesenangan dirinya. Seperti nongkrong ke kafe bersama teman-teman, ada yang melakukan 2 sampai 3 kali dalam satu bulan, ada pula yang melakukan hal itu setiap hari. Dengan model yang lain mahasiswa pula membelanjakan uang saku untuk *mengupgrade* diri dalam bentuk kecantikan dengan membelanjakan skincare wajah.

Dengan ini, kondisi gaya hidup yang ditentukan oleh perkembangan zaman tidak sepenuhnya salah, namun juga tidak dibenarkan jika dilakukan secara berlebihan. Gaya hidup konsumtif juga dapat dihadapi dengan cara yang lebih bijak, bagaimana kemudian mahasiswa mampu mengakomodir kebutuhan disesuaikan

dengan kemampuan finansialnya, bukan hanya sekedar terbuai oleh pesatnya perkembangan zaman dalam segi apapun.

Pada akhirnya, ketika mahasiswa Ekonomi Syariah sepenuhnya tunduk dan menikmati dengan gaya hidup konsumtif, hal ini akan menggiring mahasiswa menjadi kepribadi dengan gaya hidup konsumtif. Perubahan sikap secara internal membawa emosi yang timbul dalam diri mahasiswa dengan mudah dapat terkendalikan. Dan ketika mainset sudah terbentuk menjadi pribadi yang sangat konsumtif maka perlahan mengarah pada kehidupan yang boros.

Islam tidak membenarkan perilaku yang berlebihan terutama dalam hal konsumsi, apapun itu bentuknya. Maka yang baik adalah sewajarnya dan tidak berlebihan. Melakukan kegiatan shopping, jajan, membeli pakaian skincare sampai hal-hal yang termasuk dalam kebutuhan sekunder dilakukan tidak dengan rutin, dan tentu saja harus memperhatikan kemampuan mental dan finansial. Islam mengajarkan bagaimana kita mampu memanfaatkan sebaik mungkin hal-hal yang dimiliki dan tidak berlebihan. Maka dalam hal apapun itu jika dilakukan secara berlebihan akan mengarah kepada hal yang merugikan dan buruk, yang kemudian membentuk kepribadian mahasiswa yang hanya mementingkan diri sendiri tidak peka terhadap orang lain dan lingkungannya.<sup>61</sup>

Islam mengajarkan prinsip wasatiyyah, atau moderasi dalam semua hal, termasuk pada makanan yang dikonsumsi. Sangat disarankan bagi

---

<sup>61</sup> Zul Ikhsan, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018) 82.

orang Islam untuk menjaga keseimbangan antara memenuhi kebutuhan duniawi dan spiritual mereka. Gaya hidup mewah yang berlebihan dianggap bertentangan dengan prinsip Islam. Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* menjalani kehidupan yang sederhana dan meminta para pengikutnya untuk mengikuti contohnya.

Sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Negeri, seyogyanya mengejar prinsip serta menerapkan ajaran yang disyariatkan dalam Islam. Dengan berperilaku lebih cerdas dan dalam mengkonsumsi barang maupun jasa. Hal ini nantinya dapat mendorong mahasiswa pada hal yang lebih positif, menggeser kearah edukasi yang lebih tinggi. Sehingga mahasiswa Ekonomi Syariah bukan sekedar pandai dalam menjelajah ekonomi dengan cara berbelanja namun dapat mengambil esensi dari pembelajaran ekonomi itu sendiri. Mengembangkannya kearah yang lebih inovatif sebagai marwah mahasiswa yang berperan menggeluti dunia ekonomi, tentunya dari sudut pandang ekonomi Islam.

Perkembangan zaman membawa segala hal kearah yang lebih praktis dan instan. Namun peneliti meyakini bahwa proses pembentukan karakter pada diri manusia seluruhnya melalui sebuah proses. Proses mahasiswa menimba ilmu pada bidang Ekonomi Syariah ini yang harus bersama disadari bahwa kehidupan tidak terlepas dari mualamah yang didalamnya termasuk ekonomi. Gaya hidup, konsumsi maupun produksi menjadi peradaban sekaligus tantangan bagi mahasiswa saat ini. Tinggal bagaimana kita dapat

membawa diri sebagaimana teori yang menyatakan bahwa faktor gaya hidup dapat dipengaruhi melalui dua hal. Faktor eksternal dan internal.

Tidak dapat diabaikan bahwa mahasiswa yang menganggap perilaku ini masih dalam garis wajar karena menggunakan untuk konsumsi yang menunjang hidup ditanah rantauan. Akan tetapi, jika merujuk pada teori indikator konsumtif yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, pernyataan informan yang menyatakan perilaku yang dilakukan tergolong konsumtif karena menganggap aktivitas tersebut bukanlah kebutuhan pokok, lebih merujuk kepada gaya yang mementingkan penampilan dan status sosial. Sedangkan tanpa berfikir panjang notaben ekonomi keluarga tidak berasal dari keluarga yang berada dititik mementingkan penampilan, tetapi harapan menimba ilmu dengan serius maka uang saku tersebut sebagai penunjang kehidupan.

Pernyataan informan mengandung kekhawatiran akan tampilan, ketika wajah bisa saja dalam kondisi kusam jika tidak makeup, membeli barang karena dengan alasan hal tersebut lucu, dan membelanjakan pakaian karena memikirkan outfit untuk kuliah, hal tersebut jika dikomparasikan dengan teori indikator maka perilaku sedemikian termasuk dalam gaya hidup yang konsumtif. Perilaku yang mementingkan kebutuhan tambahan untuk kepuasan diri, bukan untuk pemenuhan kebutuhan pokok seperti makan dan kuliah maka uang saku yang digunakan akan habis untuk kebutuhan yang sifatnya

kesenangan. Berbelanja, membeli barang barang yang tidak perlu dan sekedar nongkrong menghabiskan uang saku dan waktu.

Penelitian sebelumnya berfokus pada proses hidup konsumtif serta bentuk dari gaya hidup konsumtif tersebut, an juga bagaimana dampak adanya kebiasaan mengkonsumsi dan membelanjakan barang baik secara offline maupun online. Selanjutnya, Kebaruan pada penelitian ini memiliki potensi pada dua hal. **Pertama** bahwa kontrol orang tua menjadi benteng yang kuat bagi mahasiswa dalam mengakomodir gaya hidupnya. sebesar apapun pengaruh globalisasi dan perkembangan zaman, campur tangan orang tua tetap menjadi faktor kuat bagi mahasiswa untuk berperilaku bijak dalam membelanjakan uang sakunya untuk kebutuhan konsumsinya. **Kedua** konsep diri yang konsisten dapat membangun kepribadian mahasiswa menjadi konsumen yang lebih produktif, dalam arti bijak dalam memilih kebutuhan pribadi. Mampu mengikuti perkembangan zaman namun tidak larut dalam pesatnya globalisasi. Maka dengan ini pendidikan agama menjadi pengaruh yang besar pada pembentukan karakter menjadi manusia yang lebih bijak dalam lingkup ekonomi. Baik produksi maupun konsumsi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Gaya hidup mahasiswa Ekonomi Syariah terdorong melalui lingkungan dan perkembangan zaman yang berada disekitarnya. Gaya hidup yang pada akhirnya menjadi kepuasan tersendiri karena mampu memperoleh segala hal yang menjadi keinginannya melalui uang saku yang diperoleh. Sedang hakikat uang saku tersebut diberikan orang tua untuk kebutuhan pokok seperti makan dan tugas kuliah. Uang saku yang mulanya diperuntukkan pada kebutuhan sehari-hari dalam menimba ilmu, bergeser menjadi subsidi finansial yang dapat digunakan untuk memuaskan diri melalui jajan shopping karena outfit yang harus digunakan dikemudian hari ketika ke kampus, membelanjakan dengan skincare karena penampilan wajah masuk dalam pertimbangan mahasiswa yang jauh lebih besar hingga monev. Pergaulan yang terbentuk melalui lingkungan dan kebiasaan baru dapat mendorong mahasiswa Ekonomi Syariah apatis terhadap sekitar dan cenderung berperilaku hedonis tanpa mempertimbangkan kemampuan hingga menuntun mahasiswa pada gaya hidup yang terus menerus konsumtif. Hingga pada akhirnya hal ini berdampak kepada kepribadian mahasiswa yang fokus pada pengembangan penampilan gaya hidup bukan lagi kualitas belajar.

Perilaku konsumtif membentuk kepribadian mahasiswa Ekonomi Syariah secara perlahan menyukai hal-hal yang mengarah pada kepuasan, melalui banyak hal tanpa dapat membedakan mana yang kebutuhan dan mana yang nafsu semata. Islam tidak membenarkan aktivitas konsumsi

yang berlebihan, karena sesungguhnya segala yang berlebihan itu datang dari syaitan. Islam mengajarkan bagaimana kita harus bijak dalam menggunakan dan membelanjakan uang saku, mengonsumsi segala sesuatu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pribadi baik secara mental maupun finansial.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan saran kepada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021, diharapkan agar Mahasiswa Ekonomi Syariah :

1. Bisa dapat membelanjakan uang saku dengan bijak, dengan cara mengakomodir kebutuhan sesuai dengan tingkat kepentingannya, hal ini dapat membantu mengorganisir hal-hal yang ingin dibeli.
2. Mengurangi kebiasaan yang membuang waktu bermain dengan mengunjungi tempat-tempat yang bisa menimbulkan pemborosan, seperti nongkrong di kafe, belanja di mall dan membelanjakan barang bermerk.
3. Komunikasi aktif dengan orang tua karena hal tersebut dapat membantu kontrol secara alamiah ketika berada dalam jarak jauh dengan keluarga .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Agung Saputri, Pebbi Petrecia. wawancara dilakukan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 15, 2025.
- “Al-Qur’an Al-Hafidz Rasm Usmani.” Cordoba, 2017.
- Amara. Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 16, 2025.
- . wawancara dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 16, 2025.
- Andriyani, Jeni. Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 16, 2025.
- . wawancara dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 15, 2025.
- Aqill Suzan Pratiwi and Bagus Ainurrisqi. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang Tahun 2018.” *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (NSAFE)* 1, no. 8 (2021).
- Arifuddin. “Dinamika Uang Saku Dan Gaya Hidup Dalam Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah).” *Ab-Joiec: Al-Bahjah Journal Of Islamic Economics* 2, no. 1 (Agustus 2024): 30–25.
- Asti Liani. wawancara dilakukan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 16, 2025.
- “Database Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2021.” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.
- Dian Chrisnawati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian.” *Jurnal Spirits*, The purpose of this study was to know what factors that influence consumptive behavior on clothes among adolescents with low social economic status. The approach of this study was qualitative that specific to study case approach, 2, no. 1 (2011): 1–14.
- Dr. Widhiya Ninsiana, M. Saleh, and Nizarudin. *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Metro Lampung, 2019.
- Farid Fitriyanto. “Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa dengan Belanja Online (Studi Fenomena Harbolnas Dikalangan Mahasiswa FISIP UIN Walisongo).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.

- Flick, Uwe. *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*. 10 liver's Yard, 55 City Road London EC1Y 1SP: SAGE Publications, Inc, 2014.
- . *Triangulation-Eine Einführung 3-Aktualisierte Auflage*. Berlin: VS Verlag für Sozialwissenschaften, 2011.
- Hasil wawancara dengan Informan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021, February 15, 2025.
- Hermawan, Eric. "The Relationship of Socio-Economic Status to Emotional and Consumptive Behavior." *International Journal of Psychology and Health Science* 1, no. 1 (2023): 1–22.
- Hikmah, and Siti Mardhatillah Musa. "Gaya Hidup Sehat Remaja Dengan Pendekatan Edukatif Dan Komunikatif." *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)* 3, no. 1 (March 2022): 31–45.
- Hurlock, E.B. "Viewson Ageing: A Lifespan Perspective." *European Journal of Ageing* 17, no. 4 (1999): 380–410.
- Ikhsan, Zul. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Institut Agama Islam Negeri Metro. "Sejarah IAIN Metro Lampung," n.d.
- Jafar, MK, Nur Evira Anggraeni, and Irgiyani Sughardin. "Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Remaja Di Kota Manado." *Maqrizi: Journal Of Economics And Islamic Economics* 3, no. 1 (2023).
- Jefri Putri Nuraha. *Teori Perilaku Konsumen*. Bojong, Pekalongan - Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI), 2021.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. "Perilaku Konsumtif Pembawa Petaka Di Era Modern." Jakarta Pusat, 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15276/Perilaku-Konsumtif-Pembawa-Petaka-Di-Era-Modern.html>.
- Kominfo. "Naik Signifikan Paket Pos di Ponorogo Saat Pandemi Korona." *Duta Nusantara Ponorogo 92.1 FM*, 2020.
- . "Naik Signifikan Paket Post Di Ponorogo Saat Pandemi Korona." *Duta Nusantara Ponorogo*, 2020.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Liani, Asti. Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah agkatan 2021 IAIN Metro, January 15, 2025.
- Lisbeth Lesawengen, Melinda, and Fonny J Waani. "Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di

- Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Journal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–15.
- Mardianaand, Veronika, and Rochmawati. “Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Sakuterhadap Perilaku Menabung.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 30, no. 2 (2020): 80–101.
- Maslaatul Nisak and Tutik Sulistyowati. “Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswi Dalam Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam Lamongan).” *JSHT (Jurnal Sosial Humaniora Terapan)* 4, no. 2 (June 2022).
- MK Jafar, Nur Evira Anggeraini, and Irgiyani Sughardin. “Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Remaja Di Kota Manado.” *Maqrizi : Journal Of Economics And Islamic Economics* 3, no. 1 (2023): 95–105.
- Muhammad Abdul Aziz. “Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Pabelan Magelang Jawa Tengah.” Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Musman, Asti. *The Philosophy of Money*. Anak Hebat Indonesia, 2022.
- Nareswari, Ajeng Sukmasari. “Gaya Hidup Konsumtif Pada Komunitas Universal Line Dance Cabang Sleman.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.
- Natasha Luas, Gracela, Sapto Irawan, and Yustinus Windrawanto. “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, no. 1 (January 2023): 1–11.
- Noor Mujahidin. “Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penangannya,” 2020.
- Oktasari, Dasti. Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 18, 2025.
- Oktasari, Desti. wawancara dilakukan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 15, 2025.
- Olivia, Linda. Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 18, 2025.
- . wawancara dilakukan dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 16, 2025.
- Parmini dan Bingar Hernowo,. “Pengaruh Gaya Hidup, Uang Saku, Dan Tren Terhadap Perilaku Belanja Online Mahasiswa.” *JIM:Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (April 2023).
- Parmini, and Bingar Hernowo. “Pengaruh Gaya Hidup, Uang Saku, Dan Tren Terhadap Perilaku Belanja Online Mahasiswa.” *JIM:Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (April 2023): 630–43.

- Petrecia, Pebbi. Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, Januari 2025.
- Pohan, Syafruddin, Putri Munawwarah, and July Susanty Br Sinuraya. "Fenomen Flexing Di Media Sosial Dalam Menaikkan Popularitas Diri Sebagai Gaya Hidup." *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3, no. 2 (June 2023): 489–98.
- Praditha, Ellen, Karina Ismalia, and Vicky F. Sanjaya. "Pengaruh Uang Saku Bulanan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame)." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 5, no. 3 (2023): 40–53.
- Rahayu, Komang, Indrawati, and Dewita Nur Wulandari. "Consumptive Behavior Pada Mahasiswa Yang Menjelajahi Media Sosial: LiteratureReview." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).
- Rosida. Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 15, 2025.
- Rosyda. wawancara dengan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro, February 17, 2025.
- Rosyidah. Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 IAIN Metro, January 19, 2025.
- Rozaini, Noni. "Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018." *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen* 6, no. 2 (2020): 1–14.
- Santrock, J. W. *Early Childhood Development: A Multicultural Perspective*. New York: Mc Graw Hill, 2007.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumardi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Surahmanetal, Dedy. "Literasi Keuangan Dan Uang Saku Sebagai Keputusan Berinvestasi: Perilaku Keuangan." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 13, no. 1 (June 2023): 42–62.
- Suraya Murcitaningrum. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Edisi Revisi. Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013.
- Syaiful Anwar Fathoni. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

Windy Arini. “Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Prilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Medan Marelan (Kota Medan).” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.

Wulan Ayu, Ieke, Zulkarnaen, and Syarif Fitriyanto. “Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* 5, no. 1 (Agustus 2022): 20–32.

Zul Ikhsan. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, n.d.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0136/In.28.1/J/TL.00/02/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**  
Kepada Yth.,  
Zumaroh (Pembimbing 1)  
Zumaroh (Pembimbing 2)  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SUSI AFRIYANTI**  
NPM : 2103012037  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP  
KECENDERUNGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Februari 2025  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Mujib Baidhowi**  
NIP 199103112020121005

## **OUTLINE**

### **DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP KECENDERUNGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO**

---

- HALAMAN SAMPUL**
  - HALAMAN JUDUL**
  - HALAMAN NOTA DINAS**
  - HALAMAN PERSETUJUAN**
  - HALAMAN PENGESAHAN**
  - ABSTRAK**
  - HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
  - HALAMAN MOTTO**
  - HALAMAN PERSEMBAHAN**
  - KATA PENGANTAR**
  - DAFTAR ISI**
  - DAFTAR TABEL**
  - DAFTAR GAMBAR**
  - DAFTAR LAMPIRAN**
  - BAB I PENDAHULUAN**
    - A. Latar Belakang Masalah
    - B. Pertanyaan Penelitian
    - C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
    - D. Penelitian Relevan
  - BAB II LANDASAN TEORI**
    - A. Uang Saku
      - 1. Definisi Uang Saku
      - 2. Indikator Uang Saku
      - 3. Tujuan Pemberian Uang Saku
      - 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Uang Saku
    - B. Gaya Hidup Konsumtif
      - 1. Pengertian Gaya Hidup Konsumtif
      - 2. Tujuan Gaya Hidup Konsumtif
      - 3. Indikator Gaya Hidup Kosumtif
-

4. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Konsumtif
5. Gaya Hidup Konsumtif Menurut Islam

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

#### **B. Sumber Data**

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

#### **E. Teknik Analisis Data**

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Gambaran Umum Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
  - a. Profil Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
  - b. Visi Misi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
  - c. Struktur Organisasi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
2. Gambaran Khusus Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
  - a. Profil Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro
  - b. Data Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro

#### **B. Pembahasan**

- a. Gaya Hidup Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro
- b. Penggunaan Uang Saku Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro
- c. Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
- d. Analisis Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP.

Metro, Januari 2025  
Peneliti



**Susi Afriyanti**  
NPM. 2103012037

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP KECENDERUNGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO

#### WAWANCARA

##### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro, guna memperoleh informasi terkait dengan dampak penggunaan uang saku terhadap kecenderungan gaya hidup konsumtif mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN metro;
2. Diawali dengan memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan wawancara dan merekap isi wawancara apabila diperlukan;
3. Peneliti mencatat data yang didapatkan dari informan, dan merekap hasil wawancara selama proses wawancara berlangsung;
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

##### B. KISI – KISI WAWANCARA

Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan
Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN metro;	1. Dampak penggunaan uang saku a. Pengertian uang saku b. Tujuan pemberian uang saku c. Penggunaan uang saku d. Faktor yang mempengaruhi pemberian uang saku	5
	2. Kecenderungan gaya hidup konsumtif a. Pengertian gaya hidup konsumtif b. Tujuan gaya hidup konsumtif c. Indikator gaya hidup konsumtif	5

	d. Faktor yang mempengaruhi gaya hidup konsumtif e. Gaya hidup konsumtif menurut islam	
--	---	--

### C. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Berapa besar biasanya anda menerima uang saku tiap bulan ?
2. Uang saku ajnda digunakan untuk apa saja ?
3. Bagaimana biasanya anda mempergunakan uang saku sehari-hari ?
4. Apa alasan anda diberikan uang saku ?
5. Kebiasaan apa yang anda lakukan selama menjadi mahasiswa saat memperoleh uang saku ?
6. Setelah menjadi mahasiswa, perubahan apa yang anda rasakan/lakukan dalam mengkonsumsi barang/jasa ? Mengapa drmikian?
7. Aktivitas apa yang sering anda lakukan dalam hal konsumsi dengan menggunakan uang saku yang anda miliki ?
8. Apa pertimbangan anda saat membeli barang, atau saat menikmati/ menggunakan jasa dengan uang saku, karena kebutuhan atau karena alasan lain ?  
Jika karena alasan lain, apa saja alasan tersebut ?
9. Pernahkah anda menggunakan uang saku untuk nongkrong, shopping makanan atau pakaian bersama teman – teman ?  
Jika pernah, seberapa sering hal itu anda lakukan ?  
Jika pernah, mengapa anda melakukan hal tersebut ?
10. Apa saja alasan/penyebab anda membelanjakan uang saku yang anda miliki ?

### D. DOKUMENTASI

NO.	Hal-hal yang didokumentasikan	Keterangan	
		ada	Tidak ada
1.	Sejarah dan perkembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro		
2.	Sejarah dan perkembangan Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Meteo		
3.	Visi misi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro		

4.	Profil sederhana mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro		
5.	Data Jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro		

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy  
NIP.

Metro, 08 Januari 2025  
Peneliti



Susi Afrivanti  
NPM. 2103012037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0188/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUSI AFRIYANTI**  
NPM : 2103012037  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP KECENDERUNGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Februari 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy  
NIP 19790422 200604 2 002



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Aramailu*  
*DR. H. RA MAHYU*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0187/In.28/D.1/TL.00/02/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0188/In.28/D.1/TL.01/02/2025,  
tanggal 17 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : **SUSI AFRIYANTI**  
NPM : 2103012037  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP KECENDERUNGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Februari 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-0844/ln.28.3/D.1/TL.00/05/2025

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy  
NIP : 197904222006042002  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro

Telah melaksanakan *Research* di Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro dari tanggal 25 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Metro, 20 Mei 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan FEBI

Zumaroh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung. 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Mei 2025  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Muhammad Muji Baidhowi, M.E.**  
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-250/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

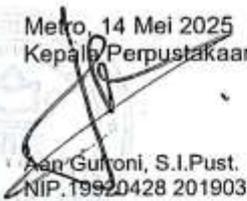
Nama : SUSI AFRIYANTI  
NPM : 2103012037  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103012037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2025  
Kepala Perpustakaan,

  
Aan Guroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9-1-2025	- Perbaiki outline bab IV. Profil lokasi penelitian lebih difokuskan ke profil jurusan ESY dan profil mahasiswa ESY. Bagian penyajian data disesuaikan pertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20-1-2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- LBM: sesuaikan dengan hasil reviem pembahas saat semonar proposal skripsi</li><li>- Perbaiki pengetikan yang typo</li><li>- Penelitian relevan ditambah dan dijelaskan novelty dari penelitian ini</li><li>- Teori dan konsep inti dipertajam, supaya saat digunakan sebagai pisau analisis bisa memadai</li><li>- Setelah mengutip teori, jelaskan kembali dengan bahasa sendiri</li><li>- Teori yang tidak dibutuhkan tidak perlu dicantumkan di landasan teori</li><li>- Bagian metopen: lengkapi penjelasannya sesuai catatan saat bimbingan serta masukan tim pembahas proposal skripsi</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31-1-2025	- ACC bab I-III, lanjutkan penyusunan APD	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7-2-2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pedoman pertanyaan diperbaiki: pertanyaan yang sifatnya definisi tidak perlu, lebih spesifikkan ke indikator teori yang lebih rigid</li><li>- Pedoman dokumentasi: sesuaikan dengan kebutuhan data pendukung interview (data sekunder)</li></ul>	2

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12-2-2025	- ACC APD, lanjutkan pengumpulan data	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037

Jurusan/Fakultas  
Semester / T A

: ESY / FEBI  
: VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14-3-2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Profil terlalu Panjang, sederhanakan</li><li>- Perbaiki pengetikan yang typo</li><li>- Nama pengarang tanpa gelar</li><li>- Sub judul lebih dari 1 baris diketik 1 spasi</li><li>- Visi misi hapus</li><li>- Penyajian bab IV, sesuaikan outline</li><li>- Profil mahasiswa ESY diperbanyak, terutama yang berkaitan dengan latar belakang ekonomi keluarga, asal daerah, serta mahasiswa yang kos</li><li>- Penyajian data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengikuti hasil penggalian data menggunakan APD</li><li>- Pastikan APD sudah terpakai seluruhnya, dan hasil sudah disajikan semua di bab IV, serta disebutkan sumbernya di footnote</li><li>- Pastikan sumber data primer sudah diakses seluruh datanya</li><li>- Petikan wawancara yang masih dari 1 sumber dan setema datanya dijadikan 1 penyajiannya</li><li>- Analisis: bandingkan temuan penelitian lapangan dengan teori di bab 2, dan penelitian sebelumnya</li><li>- Kesimpulan: jelas &amp; singkat, jawaban pertanyaan penelitian</li><li>- Saran: berdasarkan simpulan kepada pihak terkait</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28-1-2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki pengetikan yang typo</li><li>- Sejarah dan perkembangan fakultas diuraikan saja</li><li>- Profil mahasiswa ESy di perbanyak terutama yang berkaitan dengan latar belakang ekonomi keluarga, asal daerah, serta mahasiswa yg kos</li><li>- Pastikan APP sudah terpasang seluruhnya dan hari sudah dirajikan semua di bab IV. Serta disebutkan sumbang di footnote.</li><li>- Pastikan wawancara yang masih dan satu sumber dan satama datunya dijadikan satu penyajiannya.</li><li>- Menanalisis di bab 4 dengan teori di bab 2.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5-5-2025	Analisis dipertajam	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Susi Afriyanti  
NPM : 2103012037

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8-5-2025	Ace skripsi, siap dimuna'asysah Lengkapi dokumen persyaratan muna'asysah	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Susi Afriyanti  
NPM. 2103012037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : SUSI AFRIYANTI  
NPM : 2103012037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP  
KECENDRONGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF  
MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN  
METRO

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Metro, 08 Mei 2025  
Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E., Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN UANG SAKU TERHADAP  
KECENDRONGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF  
MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN  
METRO

Nama : SUSI AFRIYANTI  
NPM : 2103012037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Islam Prodi : Ekonomi Syariah

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 08 Mei 2025  
Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E., Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

*Lampiran 1*

**Wawancara Bersama Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021**



*Wawancara Bersama Jeni Andriyani*



*Wawancara Bersama Amara*



*Wawancara Bersama Rosidah*



*Wawancara Bersama Linda Olivia*



*Wawancara Bersama Asti Liani*



*Wawancara Bersama Pebbi Petrecia Agung Saputri*



*Wawancara Bersama Rosyida Nur Fadila*

*Wawancara Bersama Desti Oktasari*

**BIOGRAFI SINGKAT**



Penulis bernama Susi Afriyanti, Lahir di Mataram Iir pada 20 April 2003, merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Darusi dan Ibu Berti Liana dengan dua saudara lainnya yaitu yang pertama kakak perempuan yang bernama Diana Sari dan kakak kedua laki-laki bernama Iskandi Darsi.

Pendidikan Sekolah Dasar SDN 03 Mataram Iir lulus pada tahun 2015. Kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Gaya Baru II lulus pada tahun 2018, lalu Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Gaya Baru 8 lulus pada tahun 2021. Dan pada tahun 2021 penulis masuk dalam perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa kampus IAIN Metro Lampung Jurusan Ekonomi Syariah. Besar harapan penulis semoga dapat menyelesaikan masa studi ditahun 2025 ini. Dan segala ilmu yang didapatkan baik dibangku perkuliahan, masyarakat kelak dapat bermanfaat bagi Nusa, Bangsa dan Agama. Dan harapan saya juga semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya jurusan Ekonomi Syariah.